

SKRIPSI

**MODEL PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI TK MUSLIMAT NU 14**

KOTA MALANG



Oleh :

Siam Mashi Qatur Yuroh

18110161

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2022

Juni, 2022



SKRIPSI

**MODEL PENDAMPINGAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK MUSLIMAT NU 14**

KOTA MALANG

Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan

Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh :

Siam Mashî Qatur Yuroh

Nim : 18110161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
MODEL PEMBELAJARAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 SI TK MUSLIMAT
NU 14 KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Siam Mashi Qatur Yuroh

NIM : 18110161

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

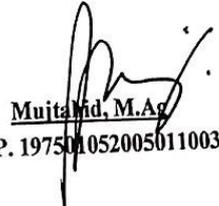


Dra. Siti Anrijat Maimunah, M.Pd

NIP. 195709271982032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muitalid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL PEMBELAJARAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK MUSLIMAT NU 14 KOTA
MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Siam Mashi Qatur Yuroh (18110161)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
NIP. 196304202000031004



Sekretaris Sidang
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.
NIP. 195709271982032001



Pembimbing
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.
NIP. 195709271982032001



Penguji Utama
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd.
NIP. 196510061993032003



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta ridhonya yang telah memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah Mustakim, Ibu yuyun serta nenek tersayang mbah Watemi yang selalu pasti mendoakan di setiap sujudnya, serta mendukung baik moral maupun material
2. Dosen pembimbingku, Dra. Siti Annijat Maimunah M.Pd trima kasih apresiasi sudah begitu banyak membantu selama ini yang selalu sabar memberikan bantuan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Para guru dan para dosen yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal sampai akhir perkuliahan
4. Untuk Masku tersayang, sahabat saya isna serta semua teman, kalian luar biasa. Terima Kasih sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
5. Teman-teman PAI 2018, Terima Kasih atas dukungan, do'a, motivasi, hiburan dan semangat yang sudah kalian berikan selama ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya sederhana ini, maaf tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian semua. Semoga kehidupan kalian dimudahkan dan selalu diberi keberkahan oleh Allah SWT.

Keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan referensi menjadi kendala bagi penulis selama penyusunan skripsi ini, karenanya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini. tidak lain, sebagai masukan bagi penulis untuk penulisan dan penyusunan karya ilmiah di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan pendidikan agama Islam.

MOTTO

Banyak anak hebat memiliki orang tua yang tak sekolah, bukan wanita karir, hanya di rumah, karena ia punya doa-doa tulus yang selalu ia mohonkan di gelap malam dalam ibadahnya berharap agar tuhan senantiasa memberkahinya. Doa adalah kekuatan para ibu, pergunakanlah dengan baik.

**Bunda Aulia,
Psikolog Anak**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dra. Siti Annijat Maimunah

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, Juni 2022

Hal : Skripsi Siam Mashi Qatur Yuroh

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siam Mashi Qatur Yuroh

Nim : 18110161

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Muslimat NU 14 Kota Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siam Mashi Qatur Yuroh
NIM : 18110161
Judul : Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini
pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang
Dosen Pembimbing : Dra. Anijat Mainunah S.pd
Kelas : PAI F
Nomor WA : 0895324579937
Email aktif : siamyuroh07@gmail.com

Dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Ujian Proposal Skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 03 Juni2022

Hormat saya,



Siam Mashi Qatur Yuroh

18110161

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Muslimat NU 14 Kota Malang” untuk memenuhi penelitian Pendidikan Agama Islam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat hambatan dan tantangan, namun karena dukungan dari berbagai pihak sehingga tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Tidak lupa penulis haturkan berjuta terima kasih dari berbagai pihak yang tanpa bantuannya penulisan penelitian ini tidak akan terselesaikan. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof Dr. H. Nur Ali, Mp Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Siti Annijat Maimunah M.Pd selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing selama penulis melakukan penelitian

5. Bapak, ibu Dsen, Pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ibu Kepala sekolah Tk Muslimat Nu 14 Kta Malang. yang telah bersedia untuk menjadi Narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan untuk beliau dan keluarga

7. Guru-guru yang telah bersedia untuk menjadi Narasumber penulis, semoga selalu diberikan kesehatan untuk beliau dan keluarga

8. Orang tua penulis, Bapak Mustakim dan Ibu yuyun, atas dukungan dan restu do'a beliau, memberikan motivasi dan materi demi terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

9. Kepada Saudara yang selalu memberikan dukungan dan do'a agar penelitian ini segera diselesaikan dengan cepat Maturnuwun.

10. Teman teman dekat penulis yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, menjadi teman "ngopi" untuk sekedar melepas penat, khususnya kepada mbak isna dan baidowi selaku partner setia penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

11. Seluruh sahabat program studi Pendidikan Pendidikan Islam angkatan 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

12. Siapapun yang meski tidak penulis sebutkan namanya, telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.

Akir kata, Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, serta jerih payah dari Penulis, bapak-bapak, ibu-ibu dan teman-teman semua mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amiiinn ya Rabbal'alamin.

Malang, April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pnulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman trasnliterasi yang berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	!
ب	B	ظ	?
ت	T	ع	”
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ḏ	م	M
ر	R	ن	N

ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	"
ص	ʃ	ي	Y
ض	ḍ		

B. Vokal Panjang, dan Diftong

Vokal Panjang	Ditulis/ Dibaca	Arab	Latin
Vokal (a) panjang	Â	أو	Aw
Vokal (i) panjang	Î	أي	Ay
Vokal (u) panjang	Û	أي	Uw

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	
Tabel 3.1 Daftar Primer.....	
Tabel 4.1 Tenaga Pendidikan TK Muslimat NU 14 Kota Malang.....	
Tabel 4.2 Data Siswa TK Muslimat NU 14 Kota Malang	
Tabel 4.3 Jadwal Pembelajaran Sekolah TK Muslimat NU 14 Kota Malang.....	
Tabel 4.4 Fasilitas Umum	
Tabel 4.5 Fasilitas Kelas	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Foto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN LOGO.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	
MOTTO	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB LATIN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRCT.....	
مستخلص البحث	

BAB I.....

PENDAHULUAN.....

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian.....
- F. Orisinalitas Penelitian
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematik Pembahasan.....

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori.....**
 - 1. Pendampingan Orang Tua.....**
 - a. Pengertian Pendampingan Orang Tua.....
 - b. Hal Yang Dilakukan Dalam Pendampingan Pembelajaran
 - c. Hal Yang Di Hindari Dalam Pembelajaran Pendampingan.....
 - d. Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Belajar Anak.....
 - e. Faktor
 - f. Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Belajar Anak.....
 - 2. Pembelajaran Online**
 - a. Pengertian Pembelajaran Online

- b. Karakteristik Pembelajaran Online
- c. Kelebihan Pembelajaran Online.....
- d. Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Belajar Anak.....
- e. Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Belajar Anak ...

BAB III.....

METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....
- B. Kehadiran Peneliti.....
- C. Lokasi Penelitian.....
- D. Data Dan Sumber Data.....
- E. Teknik Pengumpulan Data.....
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Prosedur Penelitian.....

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data**
 - 1. Profil TK Muslimat Nu 14 Kota Malang
 - 2. Visi Misi Dan Tujuan Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang
 - 3. Pendidikan dan siswa Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang
 - 4. Struktur Organisasi.....
 - 5. Keunggulan Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang.....

- 6. Kurikulum dan Pembelajaran Tk Muslimat Nu 14
Kota Malang.....
 - a. Kegiatan ekstrakurikulum.....
 - b. Sasaran dan Prasarana.....

B. Hasil Penelitian

- 1. Model Pendampingan Orang Tua Dalam Pembejaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang
- 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online

BAB V.....

PEMBAHASAN

- A. Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini.....
- B. Faktor Pendukung Dan Penghambatan Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini

BAB VI.....

- A. Kesimpulan
- B. Saran.....
 - 1. Bagi Guru
 - 2. Bagi Orang Tua

3. Bagi Anak.....
- Lampiran

ABSTRAK

Yuroh, Siam Mashi Qatur. 2022. Model Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19 di TK Muslimat NU 14 Kota Malang, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dra. Siti Annijat Maimunah.

Kata kunci: Pendampingan Orang Tua, Pembelajaran Online

Orang tua adalah tanggung jawab utama pendidikan anak. Di mana pun anak mengenyam pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun informal, orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar rumah bukan untuk membebaskan orang tua dari tanggung jawabnya dalam pendidikan anak, tetapi pengetahuan yang dimiliki orang tua sangat terbatas, karena hakikat pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan yang dilaksanakan oleh orang tua, sedangkan orang tua bertanggung jawab atas pendidikan, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* di TK Muslimat NU 14 Kota Malang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *online* anak usia di TK Muslimat NU 14 Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara pengumpulan, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1.) Pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 14 Kota Malang : dari 5 orang tua yang diteliti mendapatkan hasil 3 orang tua dalam mendampingi belajar *online* dengan sepenuhnya sebagai fasilitator, panutan dan cerminan karena mereka berada di rumah sehingga dapat memantau, membimbing, dan memberi pemahaman yang lebih kepada anaknya dan 2 orang tua dalam mendampingi belajar *online* masih kurang karena sibuk dengan pekerjaannya. 2.) Faktor pendukung dan penghambat pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia dini yaitu : a.) faktor penghambat Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 14 Kota Malang yaitu masalah teknologi yang mana sering jaringan internet yang kurang memadai, anggota keluarga yang banyak sehingga harus bergantian dalam pemakaian *smartphone*, kurang pemahaman orang tua dari materi yang diberikan guru kepada anak, kurang bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi belajar anak. b.) faktor pendukung yang diperoleh orang tua adanya guru yang datang ke rumah ketika mengalami kesulitan di jaringan internet dan adanya LK yang diberikan guru karena tidak mengharuskan lewat *video call*.

ABSTRACT

Yuroh, Siam Mashi Qatur. 2022. Model Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19 di TK Muslimat NU 14 Kota Malang, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dra. Siti Annijat Maimunah.

Kata kunci: Pendampingan Orang Tua, Pembelajaran Online

Rapid progress in science has impact on parents who find it difficult to keep up and therefore caused the gap between parents' and current knowledge. For that reason, education outside house is necessary for children, such as in formal education where children are taught by qualified teachers in school. However, parents still have the main responsibility to improve the education of their children. In this case, parents have a role as a guidance to support the learning process of their children.

This study aims to acknowledge parental guidance in online learning at Negeri Pembina Kindergarten, Batu District, as well as to identify supporting and obstacle factors in online learning of children aged 5 to 6 years old at Negeri Pembina Kindergarten, Batu District Batu City

The study uses qualitative research and descriptive approach. The data is collected using interviews, observations, and documentation methods. The data collected is in verbal which is then analyzed by data collecting, data reduction, data display, and drawing conclusion.

The result of the study shows that: 1) The implementation of parental guidance in online learning of children aged 5 to 6 years old at Negeri Pembina Kindergarten Batu Batu City is: out of 5 parents, 3 of them guide their children through online learning as a facilitator and role model because they stay at home and therefore are able to monitor, guide, and teach their children, meanwhile the other 2 are not able to guide their children's virtual learning process due to their occupation and bustling activity. 2) The supporting and obstacle factors of parental guidance of children aged 5 to 6 years old at Negeri Pembina Kindergarten Batu District Batu City are: a.) the obstacles are related to technology issue such as low internet connection, lack of gadget but too many members of family make them to take turns using the gadget which cause delay, parents limited knowledge of the subjects given by teachers, and parents' struggle to spend some time to monitor their children due to their busy activity. b.) the supporting factor of this issue is teacher's ability to visit students' houses when there is a problem regarding the internet connection. Another supporting factor is the worksheet given by teachers and therefore do not require to do video call.

مناقشة البحث

بورو ، صيام ماشي قطور .2022. نموذج المساعدة الأبوية في التعلم في مرحلة الطفولة المبكرة أثناء جائحة كوفيد 19 في ، أطروحة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الرسالة: د. بسني عنجات ميمونة.

الكلمات الرئيسية: مساعدة الوالدين ، التعلم عبر الإنترنت

الأباء هم المسؤولية الرئيسية لتعليم الأطفال. أينما يتلقى الأطفال التعليم ، سواء في المؤسسات الرسمية أو غير الرسمية أو غير الرسمية ، لا يزال الآباء يلعبون دورًا في تحديد مستقبل تعليم أطفالهم. التعليم خارج المنزل لا يعني تحرير الآباء من مسؤولياتهم في تعليم الأطفال ، ولكن المعرفة التي يمتلكها الوالدان محدودة للغاية ، لأن طبيعة المعرفة تستمر في التطور مع مرور الوقت. لذلك ، يتم التعليم من قبل الوالدين ، بينما يتحمل الوالدان مسؤولية التعليم ، في حين أن الوالدين لديهم قيود.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مساعدة الوالدين في التعلم عبر الإنترنت في روضة بيمبينا الحكومية ، منطقة باتو ، مدينة باتو ، بالإضافة إلى تحديد العوامل الداعمة والمثبطة في التعلم عبر الإنترنت للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5 إلى 6 سنوات في روضة بيمبينا الحكومية ، منطقة باتو.

هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج وصفي. تم جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. البيانات التي تم جمعها في شكل كلمات يتم تحليلها عن طريق جمع البيانات وتقليلها وتقديمها واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج ما يلي. مساعدة الوالدين في التعلم عبر الإنترنت للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5 إلى 6 سنوات في روضة بيمبينا باتو الحكومية ، مدينة باتو ، وهي: من بين الآباء الخمسة الذين تمت دراستهم ، نتائج 3 أولياء الأمور في التعلم عبر الإنترنت المصاحب بشكل كامل كمييسرين ، نماذج يحتذى بها والتفكير لأنهم في المنزل حتى يتمكنوا من المراقبة والتوجيه وإعطاء المزيد من الفهم لأطفالهم والديهما في التعلم المصاحب عبر الإنترنت لا يزالان مفتقدين لأنهم مشغولون بعملهم. عوامل الدعم والمثبط. للتناوب في استخدام الهواتف الذكية ، يفتقر الآباء إلى فهم المواد التي يقدمها المعلمون للأطفال ، ويكونون أقل قدرة على تقسيم الوقت بين العمل وتعلم الأطفال المصاحب. ب) كانت العوامل الداعمة التي حصل عليها الوالدان هي المعلم الذي جاء إلى المنزل عند مواجهة صعوبات على شبكة الإنترنت و التي قدمها المعلم لأنها لم تتطلب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak adalah anugerah Allah SWT kepada orang tuanya sebagai kewajiban yang harus dijaga. Oleh karena itu, sebagai misi yang diberikan, orang tua memiliki kewajiban untuk merawatnya dan memungkinkan mereka tumbuh menjadi anak yang berguna bagi agama, tanah air, dan negara. Sebagai orang tua, kita harus bertanggung jawab kepada anak-anak kita di hadapan Tuhan. Orang tua wajib memanfaatkan potensi alam untuk membiasakan anak dengan perbuatan baik sejak dini, sehingga anak dapat tumbuh menjadi orang yang baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak dapat secara aktif mengembangkan potensinya dan memiliki dirinya, masyarakat, dan negaranya.

Pada abad 14 lalu sejak pertama Al-Qur'an diturunkan, Islam telah memberikan konsep-konsep tentang pendidikan anak. Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan anak dalam al-Qur'an Surat Luqman :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ
 ۱۲ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ – ۱۳ وَوَصَّيْنَا –
 – الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

۱۴

Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (Al-Qur’an, Luqman [21] : 12-14)¹

Pendidikan TK merupakan pendidikan formal pertama setelah pendidikan keluarga. Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara keluarga (family) dalam komunitas kecil dan komunitas yang lebih luas dari lingkungan lainnya. Perkembangan anak TK atau pra sekolah cukup pesat.

¹ Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : Asy-Sytfa, 1999), hlm. 654

Prkembangan intelektual anak terjadi pada usia 0-6 tahun. Periode ini disebut periode sensitif belajar.

Selama masa ini, semua potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan orang-orang di sekitar anak. Orang tua adalah dua komponen keluarga, terdiri dari ayah dan ibu, dan mereka adalah hasil dari hubungan perkawinan yang terpisah sehingga mereka dapat membentuk sebuah keluarga.

Nasutioni percaya bahwa mereka yang bertanggung jawab atas keluarga atau pekerjaan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari disebut ayah dan ibu. Menjadikan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga anak siap dalam kehidupan bermasyarakat.²

Orang tua yg baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang mendengarkan anak dan membantu mereka merasa nyaman aturan dan larangan mengajar menghindari perilaku yang memuji anak kritik intensif hindari selalu menjadi panutan luangkan wktu untuk anak anda dan beri mereka pemahaman spiritual .

Orang tua dalah pendidik pertama dan terpenting bagi anak-anaknya. Orang tua juga merupakan penyedia pendidikan anak usia dini bagi keluarganya, sehingga peran mereka adalah memikul tnggung jawab anak usia dini. Ahmad menyatakan bahwa bentuk rumah tangga adalah interaksi dan

² Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: BPK Agung Mulia, 1968), hlm. 198

komunikasi dengan saling berkomunikasi melalui peran masing-masing sebagai anggota kelompok dan memelihara budaya sosial yang berlaku umum atau menciptakan budaya yang unik.³

Bantuan orang tua dari anak kecil sangat istimewa ketika mereka menangis dan mencari teman karena mereka mulai pergi ke sekolah lebih awal dan mereka merasa tidak nyaman. Ini sangat alami dan anak-anak membutuhkan lingkungan dan interaksi serta adaptasi baru dengan teman sebaya yang tidak dikenal. Namun, beberapa anak tergantung saat belajar dengan orang tua atau wali mereka. Hal ini tidak boleh dianggap remeh karena dapat mengganggu proses perkembangan intelektual dan menyulitkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Anak-anak bertindak saat mereka memasuki proses belajar. Namun, perhatian orang tua terfokus pada peningkatan kesehatan fisik dan minim dalam pendidikan anak. Dengan pembekalan pendidikan sejak dini, Anda perlu mempersiapkan mental.⁴

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, seperti pendidik, pendukung belajar, dan gaya belajar. Pendidik adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam bidang pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada kemauan pendidik yang terlatih dalam penggunaan bahan-bahan seperti buku

³ Anas Sudijoyo, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008), hlm. 190

⁴ Nova Mustika, “*Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Atfhal Al-Amin Kecamatan Mandau*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2020. hal 4

dan alat tulis. Metode ini bersifat pribadi bagi orang yg disebut gaya belajar. Oleh karena itu, faktor yang sangat mempengaruhi gaya belajar adalah kecepatan belajar dan pilihan strategi pembelajaran. Dengan tercapainya faktor-faktor tersebut maka merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran.⁵

Dari pembelajaran online ini peneliti mengambil fenomena tentang bagaimana perilaku anak terhadap pembelajaran online di masa pandemi, dan sikap orang tua mendampingi anak dalam belajar serta menganalisis sikap anak dalam mengangkap pembelajaran online selama pandemi.

Selain itu, proses pembelajaran bagi anak usia dini perlu dilaksanakan agar konsep-konsep dasarnya bermakna dan realistis bagi anak. Dengan begitu, anak akan banyak bertanya dan ingin tahu. Saat merangsang sesuai dengan keterampilan anak usia dini. Namun demikian, dukungan terhadap anak perlu mencerminkan kebutuhan dan tingkat perkembangan setiap anak agar dapat mewujudkan potensinya.⁶

Pentingnya dukungan org tua dalam belajar dapat menentukan keberhasilan anak. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, orang tua dan tanggung jawab dapat dijalankan dengan mengontrol kelangsungan belajar anak di rumah sesuai program yang dipelajari anak di sekolah pembelajaran. Orang dapat belajar dengan siapa saja kapan saja, di

⁵ *Ibid*, hlm. 2

⁶ *Ibid*, hlm. 1

mna saja. Ini adalah ciri khusus dari apa yang disebut pembelajaran berbantuan komputer di era pengetahuan.

Kemampuan dan kesiapan orang tua untuk menggantikan guru dalam mengajar anak selama masa Pandemi Covid-19 adalah Orang tua juga diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah. Beberapa anak mungkin akan mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran daring yang sering kali membuat mereka harus mengerjakan banyak tugas. Sebagaimana yang diungkapkan K Umam dan D Puspitasari (2020) bahwa dengan menggunakan system pembelajaran daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya, hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan guru lebih banyak.

Orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini akan membuat anak memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh prestasi yang baik. Bentuk partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring ini sebenarnya adalah membantu peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, baik dengan cara memberikan semangat maupun dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah.

Orang tua hendaknya mampu menjadi teman yang bahagia untuk belajar. Selain itu, orang tua juga dituntut untuk sabar dalam mengajar dan

membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Dalam melakukan ini, orang tua saling melengkapi dan sangat membantu dalam memecahkan masalah kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah. Guswarti & Suweleh (2019) mendapati orang tua memiliki peranan penting dalam mengembangkan rasa percaya diri anak walaupun sebagian kecil masih ada yang mendampingi.

Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring, minimal dalam bentuk monitoring dengan cara keterlibatan, fokus, konsisten dan menguat serta memberi solusi kepada anak. Selanjutnya orang tua juga harus serba tahu dan terampil dalam menguasai materi pelajaran dan materi yang dihadapi anak. Semua orang tua memainkan peran penting dan berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka.

Pembelajaran daring ini juga berfokus untuk mengasah koognitif, Bahasa, fisik motoric, social dan argumentasi orang tua.

Internet telah mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia. tampaknya belum lama ini media seperti koran, majalah, radio, dan televisi menjadi sumber informasi yang sangat efektif. Kenyataannya media seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, dan lainlain merupakan media komunikasi dan informasi yang sangat populer. Akibat perkembangan penjualan online, tempat tempat perbelanjaan yang menawarkan berbagai fasilitas mewah kini menghadapi ancaman kebangkrutan. Angkutan umum, ojek yang dulu diremehkan kini menjadi angkutan online populer untuk semua

kalangan. Demikian pula dengan perkembangan zaman, aspek kehidupan lainnya, terutama teknologi internet, berkembang dan diperbarui.

Teknologi internet juga berpengaruh atas perilaku dan kehidupan zaman sekarang. Anak-anak sekarang sangat dekat dengan internet melalui berbagai perangkat gawai seperti: komputer, tablet, laptop, handphone, smartphone, dan perangkat lainnya. Aktivitas mereka mulai dari bermain, komunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Tetapi, satu hal yang dikhawatirkan yaitu internet sangat kecil digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

Orang tua perlu mengawasi, membimbing dan mendukung penggunaan media internet agar mereka mandiri jaringan. Ini adalah internet dan tidak berdampak buruk pada perilaku anak anda. Orang tua bertanggung jawab untuk membantu anak-anak mereka secara aktif menggunakan internet. Pendidikan dan perluasan pengetahuan. Orang tua menginstruksikan anak-anak mereka untuk mengunjungi situs web yang bermanfaat seperti : kerjakan pekerjaan rumahmu Sekolah dengan sistem internet. Selain itu, orang tua juga memahami berbagai aplikasi yang berfokus pada membesarkan anak dan memanfaatkannya dengan baik, serta memantau penggunaan media informasi agar tetap sesuai dengan nilai pendidikan Islam. Orang tua perlu menetapkan batas waktu bagi anak-anak mereka untuk menggunakan Internet. Pemantauan atau verifikasi harus menghormati privasi anak dan dilakukan dengan cara yang meyakinkan.

Pndemi Covid-19 telah mengubah sistem pembelajaran yang seharusnya tatap muka menjadi apa yang dikenal dengan pembelajaran jarak jauh atau online learning. Keterbatasan pengetahuan pnggunaan teknologi menjadi salah satu kendala sistem pembelajaran online ini. Orang tua khususnya ditantang dalam kondisi saat ini untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet. Mungkin bukan halangan bagi orang tua yang paham teknologi, tetapi bisa jadi sulit bagi orang tua yang paham teknologi untuk menemani anak-anak mereka di masa pndemi seperti ini. Pembelajaran *online* bertujuan memberikan fasilitas pembelajaran berkualitas dalam jaringan (*daring*) yang bersifat kuat dan bebas untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.

Permasalahan yang muncul adalah banyak orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Selama waktu ini, orang tua meminta pertanggungjawaban guru sekolah. Karena situasi saat ini, orang tua memiliki pekerjaan ganda dalam proses pembelajaran online di rumah. Orng tua berkewajiban tidak hanya untuk membesarkan anak-anaknya, tetapi juga untuk menemani mereka belajar online di rumah daripada di kelas tatap muka. Orang tua, sadar atau tidak sadar, memainkan peran ganda dalam pengasuhan dalam situasi saat ini. Pertama, pekerjaan utama orang tua. Orang tua umumnya diminta untuk memikirkan dan mempraktekkan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Kewajiban ini dibebankan kepada orang tua secara individu. Keberadaan bayi merupakan harapan dan masa depan keluarga dan penerus peradaban

negara. Orang tua juga berharap untuk memastikan bahwa panutan berjalan dengan baik dalam hal kepribadian, pengetahuan, dan masa depan anak-anak mereka. Kedua, tugas tambahan untuk orang tua. Tugas tambahan ini memiliki batasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah adalah solusi yang buruk. Kerjasama antara orang tua sangat penting saat belajar online. Singkatnya, orang tua adalah guru yang mewakili sekolahnya di rumah. Di mana anda bertanggung jawab untuk mengelola pembelajaran anak anda dari tahap penyelesaian tugas hingga laporan tugas dan ujian online Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Muslimat NU 14 Kota Malang.

Krena peneliti ingin mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* serta faktor penghambat dan pendukung apa saja yang menghambat orang tua dalam mendampingi belajar *online* anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Model Pendampingan Dalam Pembelajaran anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka munculah rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan dan kesiapan pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang ?

2. Apa saja faktor pendukung dari penghambat pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan dan kesiapan pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja dalam pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. bagi penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendampingan orang tua dalam pembelajaran online anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

2. bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dalam pendampingan pembelajaran online anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman pada peneliti mengenai Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman pada peneliti mengenai Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dalam Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup implementasi tentang sikap orang tua terhadap anak usia dini, untuk Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk

Muslimat NU 14 Kota Malang. Selain itu juga mencakup tentang hasil dari implementasi penilaian sikap anak usia dini yang di terapkan orang tua di masa pandemi Covid-19. Pemilihan jenjang pendidikan atas pertimbangan bahwa anak usia dini di Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang merupakan peran penting orang tua dalam pembelajaran daring selama Covid-19, sehingga terjadi pengembangan pembelajaran yang baik dengan orang tua.

F. Orsinalitas Penelitian

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Nurul Arifiyanti Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya sekolah menjalin kerjasama dengan orangtua siswa yaitu dengan menciptakan iklim sekolah nyaman, melakukan komunikasi awal dengan orangtua, dan menyediakan kesempatan bagi orangtua untuk terlibat; (2) bentuk kerjasama yang dilakukan antara lain: parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak di rumah, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat; (3) faktor penghambat kerjasama meliputi guru) dan faktor eksternal (pandangan orangtua, tuntutan hidup, dan sikap orangtua) dan (4) upaya sekolah mengatasi hambatan dengan melakukan variasi komunikasi dan menyediakan waktu yang tepat bagi orangtua untuk bisa terlibat dalam kegiatan sekolah.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Ulfa Amin Kusumawati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Emosi Anak TK Tarbiyatul Athfal di Bakalan Susukan Semarang”. Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) kondisi emosi anak TK Tarbiyatul Athfal. Kondisi perkembangan emosi anak ditemukan terdapat beberapa kemampuan anak membantu teman dalam bermain, hal tersebut masih sulit dilakukan sebagian anak setelah membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan. Memelihara peran dalam bermain. Kondisi emosi sebagian anak ada yang mampu untuk tidak memaksa kehendak pada orang lain dan membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan berkembang cukup lancar. Dalam membantu teman bermain merupakan kondisi yang masih sulit dilakukan sebagian anak setelah kondisi anak dalam membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan.

Kemudian egosentris yang masih mendominasi, sering menunjukkan perilaku memaksa kehendak kepada orang lain sehingga mendorong munculnya konflik dengan teman sebayanya. 2) Peranan orang tua dalam perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal tidak mengalami kendala yang berarti. Artinya, perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal berjalan dengan normal. Sikap kenakalan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di TK Tarbiyatul Athfal secara umum tidak berlebihan sehingga tidak ada indikasi perkembangan emosi dan hiperaktif.

Peranan orang tua dalam perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal sangat besar, karena adanya hubungan kedekatan antara orang tua dengan anak, kesempatan untuk memberikan pelajaran terhadap perkembangan emosi anak dan terakhir peran orang tua dalam menjalin hubungan untuk pendidikan anak.

3. Penelitian Ketiga dilakukan oleh Nova Mustika mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul “Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di *Belajar Anak di Raudhatul Athfali Al-Amin Kecamatan Mandau*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendampingan orang tua pada jam belajar anak, yaitu kasih sayang yang berlebihan terhadap anak, kebutuhan khusus yang mengharuskan anak didampingi (anak manja), perkembangan dan pola pengasuhan perkembangan anak yang kurang baik dan faktor pendampingan yaitu aspek sosial yang kurang baik, terhambatnya emosional anak, terhambatnya motorik anak, terhambatnya aspek sosial anak. Pola pengasuhan permisif yang cenderung memberikan kasih sayang yang berlebih (memanjakan anak) serta kekhawatiran terhadap anak, akibatnya anak merasa terikat dan kurang berkesempatan untuk belajar selayaknya anak pada umumnya. yang akhirnya menghambat perkembangan emosional, sosial, dan motorik anak.
4. Penelitian Keempat dilakukan Laila Kanti Safitri mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SD Negeri 5 dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan.

5. Penelitian Kelima dilakukan oleh Dian Nafizah Vivi Laili mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul “Peran Orang tua dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap siswakesel IV MIN 3 Karanganyar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa
1.) proses pembelajaran di MIN 3 Karanganyar selama pandemi covid-19 dilakukan secara online, selama pembelajaran online guru tetap melakukan presensi dengan cara mengisi google formulir dan pembinaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar. 2.) orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran online adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru. 3.) problematika dalam pembelajaran online yang dihadapi orang tua yakni dalam hal pembagian waktu.

6.

Tabel 1.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu

N O	Nama Penelitian, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Nurul Arifiyanti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul <i>“Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Se Kelurahan Triharjo Sleman”</i> .	Sama memiliki dua variabel dan Metode penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian ini tentang Kerjasama antara sekolah dan orangtua, Sedangkan kami meneliti pembelajaran <i>online</i>	Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran <i>Online</i> Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri
2.	Ulfa Amin Kusumawati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul <i>“Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Emosi Anak TK Tarbiyatul Athfal di Bakalan Susukan Semarang”</i> .	Sama-sama membahas peranan orang tua pada anak	Penelitian ini tentang perkembangan emosi anak, sedangkan kami meneliti pembelajaran pandemi covid-19	Kecamatan Batu Kota Batu

3.	<p>Nova Mustika mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul <i>“Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau”</i>.</p>	<p>Sama-sama membahas peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dan sama sama menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Penelitian ini tentang jam belajar di sekolah, Sedangkan kami meneliti pembelajaran <i>online</i></p>	
4.	<p>Laila Kanti Safitri mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul <i>“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi”</i>.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran <i>online</i> masa pandemi</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di SD Sedangkan kami meneliti di TK</p>	

	<i>Pembelajaran Online Di SDNegeri 5 Metro Pusat.</i>	<i>Covid-19</i>		
5.	Dian Nafizah Vivi Laili mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul " <i>Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap siswa kela IV MIN 3 Karanganyar</i> ".	Sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran <i>online</i>	Penelitian Ini dilakukan di MI Sedangkan kami meneliti di TK	

G. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman terkait tentang hal yang menjadi variable dan obyek penelitian ini, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian :

1. Pendampingan Orang Tua

Dukungan orang tua selama proses belajar anak adalah dengan cara dapat dilakukan oleh para orang tua yakni mengawasi, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan semangat dan motivasi bagi anak dalam proses daring dengan mengecek tugas sekolah. Dukungan yang

ditampilkan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab orang tua terhadap anak. dalam hal ini penulis melakukan survey tentang dukungan orang tua Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran online. Anak-anak bebas belajar, seperti belajar kapan saja, di mana saja. Pembelajaran online dilakukan pada setiap kemampuan sekolah. Pembelajaran online menggunakan teknologi digital seperti Google Classroom, Study House, Zoom, video call, phone call, dan live chat.⁷

Pembelajaran online yang disebutkan dalam survei tersebut berupa pemberian tugas melalui pengawasan guru melalui grup whatsapp agar anak benar-benar dapat belajar. Izinkan guru untuk bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua melalui panggilan video dan gambar anak-anak belajar di rumah untuk memastikan interaksi guru-orang tua.

H. Sistematik Pembahasan

Untuk menguraikan penelitian ini secara runtut dan memperoleh pemahaman yang jelas, maka pembahasannya diatur sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

⁷ Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan 2 No.1*

Pertama, kami akan menjelaskan latar belakang penelitian, prioritas penelitian, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistem pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Mendeskripsikan landasan teori, pembahasan tentang teori pendampingan orang tua, pembelajaran online.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan pendekatan dan jenis survei, lokasi survei, keberadaan survei, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, metode survei, dan metode survei yang terdiri dari literatur sementara.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Termasuk paparan data dan survei yang dilakukan.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab yang memuat pembelajaran online untuk anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang. Bab yang melakukan penelitian yang relevan dalam bentuk pendampingan orang tua. Ini adalah bab terakhir dari kesimpulan dan saran dari studi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA, berisi rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN, berisi tentang kumpulan-kumpulan dokumen dan gambar yang mendukung penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendampingan Orang Tua

a. Pengertian Pendampingan Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap proses tumbuh kembang anaknya. Pola asuh yang baik atau buruk yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka memiliki dampak besar pada perkembangan atau pertumbuhan mereka sendiri. Tindakan yang terjadi pada seorang anak merupakan contoh dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting bagi anak-anaknya.⁸

Orang tua memiliki banyak peran dalam membantu pendidikan anaknya, salah satunya adalah membantu mereka belajar di rumah. Dukungan orang tua untuk anak, termasuk dukungan untuk ketidakmampuan belajar, perhatian, penyediaan ruang belajar khusus, kepuasan kebutuhan fisik dan psikis, dan penghargaan terhadap pendapat anak.

Kegiatan belajar memerlukan bantuan orang tua dan orang lain untuk membantu anak menjadi antusias dalam belajar. Orang tua yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan keluarganya,

⁸ Muhammad Fadhilillah. *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm 35

terutama anak-anaknya, memegang peranan yang besar. Org tua adalah orang pertama yang dapat membesarkan dan membesarkan anak-anak mereka. Slh satu ayat yang menerangkan tentang subjek pendidikan adalah orang yang terlibat secara langsung dan kontinyu dalam Pendidikan proses Pendidikan ada dalam al-quran al-kahfi :

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Musa berkata kepada Khidir: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?". (al-Qur'an Al-Kahfi [18] : 66).

Slah satu ayat yang menerangkan tentang pentingnya peran keluarga dalam al-Quran surah al-isra :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Al-Qur'an Al-isra [26].⁹

Pran orang tua dalam keluarga sangat berpengaruh dalam membangun ikatan emosional dengan anak dan menciptakan suasana aman di rumah. Alhasil, rumah menjadi tempat bagi anak untuk kembali pulang dan menjadi panutan bagi anak. Disiplin, perbaiki perilaku anak Anda, dan bangun hubungan baik dengan keluarga anda.

⁹ Referensi: <https://tafsirweb.com/38754-ayat-tentang-keluarga.html>

Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah sangat diperlukan agar bimbingan orang tua dapat memantau dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajar. Orang tua juga berperan penting dalam mengembangkan, mengajar, membimbing, memajukan dan menetapkan panutan bagi anaknya sesuai dengan nilai moral dan perilaku yang harus dihindari. Dukungan orang tua juga berperan dalam meningkatkan disiplin belajar. Ketika belajar, anak membutuhkan bimbingan orang tuanya agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajarnya tumbuh dari diri anak itu sendiri. Mengenai pendidikan, dijelaskan bahwa mereka yang mengikuti pengasuhan anak di rumah dapat termotivasi untuk belajar di samping itu nasihat guru adalah motivasi yang kuat dan Anda dapat bekerja keras untuk mencapai sesuatu.

Proses belajar anak sangat diperlukan ketika peran pendampingan orang tua adalah anak tetap menjadi tanggung jawab dan pengasuhan orang tua. Dalam proses ini, kedudukan orang tua sangat penting karena peran orang tua adalah membesarkan anak laki-laki dan perempuan. Jika anak memiliki masalah, itu bukan kesalahan anak, tetapi orang tua yang terlibat. Anak-anak bukanlah orang dewasa yang memiliki kebebasan penuh untuk menentukan pilihannya.

Dalam banyak kasus, orang tua menyerahkan tanggung jawab anak mereka ke sekolah dan menemukan bahwa anak menjadi sulit dan guru sekolah disalahkan. Apalagi melihat sistem pendidikan saat ini, orang tua tidak bisa mengandalkan pendidikan formal atau bahkan bertanggung

jawab penuh. Oleh karena itu, perlu adanya proses pendidikan untuk menangani proses belajar anak.

Fungsi pendampingan tidak dimaksudkan untuk mengabaikan apa yang telah dipelajari anak di pendidikan formal, tetapi dimaksudkan untuk mendukung anak dan menyampaikan nilai kepuasan psikologis. nanti saya kurangi. Peran orang tua dalam membawa anaknya sangat penting, karena pengasuhan yang tepat merupakan salah satu faktor dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan demikian, dukungan orang tua terhadap anak ketika melakukan kegiatan belajar di rumah mempengaruhi perilaku yang mengarah pada disiplin belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya menimbulkan peningkatan motivasi yang kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikannya. Saat ini, hal itu dapat dicapai ketika ada ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Mengenai pendidikan anak dalam keluarga berperspektif Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam untuk anak-anak harus dilakukan semenjak janin masih dalam kandungan. Pendidikan agama Islam ini dilakukan

dengan cara mengadakan selamat dan pembacaan al-Quran. Ketika bayi sudah lahir, hendaknya dilanjutkan dengan pendidikan agama Islam berikutnya, yaitu memperdengarkan adzan dan iqamah, memberi nama yang baik, walimatul aqiqoh dan walimatul khitan.

Pola pendidikan Islam yang dapat dipraktikkan oleh orang tua adalah pola keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, perhatian dan pola ganjaran dan hukuman. Pola-pola pendidikan yang dipraktikkan tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling mendukung dan terkait satu dengan lainnya. Pola-pola tersebut juga dipraktikkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

b. Hal Yg Dlakukan Dlam Pndampingan Pmbelajaran

Dalam pendampingan belajar, banyak orang tua yang memiliki cara agar anaknya dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus melanjutkan sebagai berikut ketika memberikan dukungan belajar :

1. Pujian Dan Hukuman Yang Sehat

Pujian adalah salah satu faktor utama yang membuat anak menonjol. anak-anak harus dipuji untuk mengevaluasi upaya mereka, dan jika mereka tidak melakukan yang terbaik, mrka kan mremehkan hsil pjian sbagai kegagalan mreka. Aak-anak akn tertarik untuk bljar dan akan sangat berhasil dalam kegiatan kinerja berikutnya.

Orang tua perlu menghukum anak-anak mereka dan berbicara dengan penuh kasih sayang untuk anak-anak mereka anda dapat melakukan lbih baik dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dengan cara ini, anak

merasa diperhatikan dan dapat mendengar pesan dari orang tuanya. Anak mengerti arti hukuman yang dijatuhkan oleh orang tuanya, tetapi anak tidak menyukainya untuk keuntungannya sendiri di masa depan.

2. Berjuang Mencapai Tujuan

Siapapun bisa mencapai tujuannya. Anak-anak dapat mencapai tingkat target mereka dengan bekerja keras. Kegagalan anak-anak menawarkan berbagai pelajaran untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk menerima siapa mereka dan memberi mereka kebebasan untuk hidup dengan cara mereka.

3. Menciptakan Seorang Anak

Semua orang tua ingin membesarkan anak-anak mereka menuju kesuksesan. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka menjadi orang yang bertanggung jawab dengan menasihati mereka bahwa wajar untuk membuat kesalahan dan mengabaikan kebencian, bahkan jika nilai mereka buruk. Intinya, mereka adalah manusia, dan orang tua juga memotivasi anak-anaknya untuk tidak takut gagal dan kehilangan kasih sayang orang tua.

4. Menghargai Kasih Sayang

Kasih sayang sangat penting dalam mempengaruhi anak. Sebagai orang tua, disarankan untuk menggunakan cinta yang bernilai, yaitu cinta. Hal ini tergantung pada kemauan anak untuk memegangnya. Bertindak secara tepat dan etis dengan nilai-nilai inti Menurut norma sosial, nilai-nilai welas asih mendukung pertumbuhan yang sehat dan mendorong pencapaian dan kesejahteraan. Cara yang efektif untuk membesarkan anak

adalah dengan fokus pada cinta. Biarkan semuanya dan miliki cinta yang cukup untuk membiarkan anak-anak melakukan kesalahan dan hidup sebagai akibat dari kesalahan itu.

5. Harapan Orang Tua yang Sehat

Harapan dan peluang motivasi untuk hal-hal positif mewakili kondisi internal individu untuk mendorong dan memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan untuk mencapai tujuan mereka. Namun, seiring bertambahnya usia anak, peran orang tua dalam menetapkan harapan berkurang dan keterlibatan anak perlu ditingkatkan. Ketika anak-anak mereka tumbuh, mereka akan mendapatkan pengalaman, di mana orang tua harus memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka untuk membuat harapan mereka sendiri.

c. Hal yang Dihindari dalam Pembelajaran Pendampingan

Selain yang harus dilakukan orang tua saat memberikan dukungan belajar, ada hal lain yang harus dihindari saat memberikan dukungan belajar:

1. Hindari Kasih Sayang yang Bersyarat pada Anak

Tujuan dari cinta bersyarat adalah bagaimana orang tua mengontrol anak-anaknya. Tepatnya, ketika anak-anak mulai berhasil, mereka akan menghargai prestasi mereka dengan memberikan kasih sayang mereka secara langsung. Sehingga dapat diungkapkan dalam bentuk ciuman atau pelukan. Tetapi jika anak itu gagal, mereka menghukum anak itu secara

berlebihan membuat anak kecewa pada tahap ini berasumsi bahwa orang tua dicintai ketika dirinya berhasil.

2. Hindari Kasih Sayang Yang Iming-iming

Imajinasi cinta lebih menyakitkan daripada cinta bersyarat. Dengan cinta bersyarat, cinta orang tua bukanlah cinta yang dihormati anak dalam mencapai pembelajaran.

3. Pujian Dan Hukuman Yang Tidak Sah

Sebagai orang tua, Anda harus bisa membedakan antara pujian dan hukuman atas prestasi anak Anda. Anak-anak yang dipuji karena kecerdasannya, bukan usahanya, fokus pada hasilnya. Memuji kecerdasan anak membuat mereka takut akan masalah karena mereka salah mengira kegagalan dan kebodohan untuk hal yang sama. Oleh karena itu, ketika orang tua menghukum anak-anaknya, lebih baik tidak menggunakan kritik pribadi dengan menyalahkan kemampuan anak sebagai penyebab kegagalan.

4. Menjadi Orang Tua Target

Orang tua yang memperlakukan anaknya seperti "karyawan kecil". Orang tua seperti ini biasanya mengharapkan anaknya memberikan hasil dan kesuksesan. Jika hasil yang diinginkan tidak diperoleh, orang tua ini menunjukkan keengganan kepada anak mereka. Orang tua seperti itu Terlalu banyak penekanan ditempatkan pada hasil upaya kinerja anak-anak.

d. Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Belajar Anak

Liem Hwie percaya bahwa ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak mereka belajar seperti berikut¹⁰.

1. Adanya Fasilitas Belajar

Fasilitas meliputi ruang belajar, alat tulis, dan buku pelajaran. Kehadiran fasilitas belajar membantu memperlancar proses belajar anak sehingga tidak mengalami hambatan belajar.

2. Mengawasi Kegiatan Di Rumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar mereka di rumah, karena mereka dapat memantau kegiatan belajar anak-anak mereka untuk melihat apakah mereka telah belajar dengan baik. Di bawah pengawasan orang tua, anak-anak bisa belajar secara teratur, sehingga ketika diberikan pekerjaan rumah (PR), mereka bisa langsung mengerjakannya.

3. Mengawasi Kesulitan Yang Di Hadapi Anak Dalam Belajar

Orang tua perlu mengetahui dan memahami ketidakmampuan belajar anak-anak mereka. Karena ini adalah kesulitan yang dapat membantu orang tua memecahkan. Jika orang tua tidak mampu mengenali ketidakmampuan belajar anaknya, maka proses belajar anak terganggu.

4. Membantu Anak Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar

¹⁰ Kartono Kartini, Peran Orang Tua dalam Memandu Anak, (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm. 19

Orang tua berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan tentang metode yang digunakan untuk membantu anak-anak mereka belajar. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki orang tua, semakin banyak materi yang akan diterima anak. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki orang tua, semakin mudah bagi anak untuk menemukan jawaban atas pertanyaan apa pun.

5. Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Di Rumah

Orang tua perlu mengawasi anaknya selama belajar di rumah, terlepas dari apakah anak telah memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik. Sehingga orang tua dapat membantu anaknya merancang kurikulum.

e. **Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Belajar Anak**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya sebagai berikut :

1. Latar Belakang Orang Tua

Rata-rata orang tua yang berpendidikan baik memiliki cakupan pengetahuan, pengalaman, dan pandangan yang sangat luas, sehingga orang tua yang berpendidikan rendah dan orang tua yang tidak berpendidikan berkewajiban terhadap anaknya. Percaya diri dan bijaksana dalam menghadapi setiap masalah. Orang tua seperti itu percaya bahwa pendidikan sangat penting dan mempengaruhi anak-anak mereka. Demikian pula, orang tua berpendidikan rendah percaya bahwa pendidikan kurang penting bagi anak-anak mereka, yang mengarah pada pengabaian

pendidikan anak-anak mereka. Namun, orang tua yang kurang berpendidikan bisa sangat khawatir tentang pendidikan anak mereka. Hal ini tergantung pada seberapa baik setiap orang tua memandang pentingnya pendidikan untuk kelangsungan hidup mereka.

2. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Keadaan keuangan masyarakat juga mempengaruhi adanya konseling anak. Ini tidak berlaku untuk semua orang tua, meskipun. Namun, pada umumnya orang tua yang mapan lebih memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal ini memungkinkan orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar di mana anak-anak mereka perlu belajar. Namun, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk fokus membimbing belajar anak-anak mereka agar mereka tidak terdesak untuk mencari nafkah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Banyak orang tua yang baik-baik saja, tetapi dalam kenyataannya lebih banyak kesempatan untuk mengajar anak-anak belajar di rumah. Orang tua tidak harus menunggu kondisi atau situasi ekonomi muncul, tetapi adalah yang paling penting, atau dan menunjukkan bagaimana memenuhi kebutuhan anak-anak dalam membimbing belajar. Mereka juga berjuang untuk mendapatkan harga yang sangat mahal dan terjangkau. Juga, mereka memiliki masalah yang sangat serius dan terkadang anak-anak membutuhkan fasilitas belajar yang sangat mahal dan terjangkau.

3. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk membesarkan anak biasanya berkaitan dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Karena orang tua memiliki profesi yang berbeda, mereka harus bisa mengatur waktu dengan baik, dan tidak merasa sudah menghabiskan waktu.

4. Ketersediaan Waktu Orang Tua

Dari waktu ke waktu, orang tua yang sangat sibuk dengan aktivitasnya harus dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan memberi nasihat tentang berbagai masalah, terutama dengan tutor. Orang tua meluangkan waktu untuk anak-anak mereka. Memberikan orientasi, bimbingan, atau saran yang ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran sekolah tentang apakah kinerja sekolah anak berdampak pada perkembangan pendidikan dan kehidupan masa depan mereka.

5. Jumlah Anggota Siswa

Banyaknya keluarga dapat mempengaruhi orang tua yang memberikan bimbingan kepada anaknya dalam belajar di rumah. Dengan banyaknya keluarga di dalam rumah, suasana di dalam rumah menjadi bising, sehingga menyulitkan anak-anak untuk belajar dan belajar. Fokus pada pelajaran.

2. Pembelajaran Online

a. Pengertian Pembelajaran Online

Menurut Dabbagh dan Ritland, pembelajaran online adalah suatu bentuk pembelajaran terbuka dengan bantuan alat peraga yang menggunakan teknologi berbasis internet dan jaringan untuk memfasilitasi proses

pembelajaran dan pembentukan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi yang sangat mudah.¹¹

Pembelajaran online adalah jenis pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online yang dipimpin orang tua. Pembelajaran online adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online ini memberi anak lebih banyak keleluasaan dalam belajar. Anda dapat belajar kapan saja, di mana saja. Anak-anak dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai aplikasi seperti *google classroom*, *zoom*, panggilan video, panggilan telepon, dan obrolan langsung dengan grup whatsapp.

Ash'ari menjelaskan, pembelajaran online dilakukan dengan menerapkan metode penugasan online kepada siswa melalui grup whatsapp. Hal ini diyakini lebih efektif dalam keadaan darurat seperti pandemi Covid 19 saat ini. Mayoritas guru menerapkan sistem pembelajaran di rumah melalui pembelajaran online. Ada yang menggunakan metode kuliah online untuk mengajar di kelas seperti biasa, merekam video dan menyiarkannya melalui WhatsApp siswa, ada juga yang memanfaatkan konten gratis dari berbagai sumber lain.¹²

¹¹ Novita dan Abdul Hamid K. 2015, Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 2(1)88. Dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/3284>

¹² Muhammad Ahari. 2020, Proses pembelajaran daring di tengah antisipasi penyebaran virus corona dinilai belum maksimal. *Pikiran Rakyat*. Dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>

Dari penjelasan atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran online, tugas diberikan melalui pengawasan guru atau instruksi melalui grup WhatsApp agar anak benar-benar dapat belajar. Guru kemudian bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa interaksi guru-orang tua berlangsung melalui video call atau foto bukti kegiatan anak selama belajar di rumah.

b. Karakteristik Pembelajaran Online

Mahmun berpendapat bahwa fitur pembelajaran online adalah siswa tidak harus pergi ke sekolah untuk belajar. Oleh karena itu, pembelajaran dapat diselenggarakan atas kesepakatan guru dan siswa. Bahkan siswa dapat merancang sendiri kurikulum yang mereka inginkan.¹³ Jadi, menurut Ruth Corbin dan Richard E. Mayer, pembelajaran online pertama-tama membutuhkan dua elemen penting: informasi dan metode pengajaran agar isi pelajaran lebih mudah dipahami. Baik pembelajaran berbasis online dapat dilakukan melalui komputer, menggunakan teks, audio, atau gambar seperti ilustrasi, foto, animasi, dan video. Tiga metode pembelajaran berbasis online dirancang untuk membantu mengajar siswa secara objektif.

Menurut Sari dengan adanya pertimbangan penggunaan e-learning juga harus memperhatikan beberapa karakteristik e-learning sebagai berikut:

¹³ 14Nunu Mahmun. 2018, Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan Word Class Univeristy. *Journal Of Islamic Educational Management*. 1(1) 31 DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v1i1.5240>

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga bisa mendapat informasi dan melaksanakan komunikasi dengan mudah dan tepat, baik pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan lainnya.
2. Memanfaatkan media komputer, contoh jaringan komputer (computer networks ataupun media digital)
3. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara individu (self learning materials)
4. Materi pembelajaran bisa disimpan di komputer, laptop sehingga bisa diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun sehingga tak terbatasnya waktu dan tempat, kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kepentingannya.
5. Memanfaatkan komputer atau laptop guna proses pembelajaran dan mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta mendapatkan informasi yang cukup dari berbagai sumber informasi.¹⁴

c. Kelebihan Pembelajaran Online

1. Mengatasi Persoalan Parak Dan Waktu

E-learning membantu siswa mengatasi hambatan jarak dan waktu dalam proses dengan menciptakan koneksi yang memungkinkan mereka untuk masuk dan menjelajahi lingkungan belajar baru. Ini memberi Anda akses

¹⁴ Pusvyta Sari. 2015, Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning. Jurnal Umum 6(2)

yang lebih besar untuk belajar dan kapan saja, di mana saja tanpa kendali waktu.

2. Mendorong Sikap Belajar Aktif

E-learning memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dengan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi atau menciptakan komunitas belajar di luar kelas yang memperluas kegiatan belajar mereka secara individu atau kelompok.

3. Membangun Suasana Belajar Baru

Melalui pembelajaran online, siswa dapat menemukan lingkungan yang mendukung pembelajaran dengan memberikan suasana baru, dan siswa dapat lebih menikmati pembelajaran.

4. Meningkatkan Kesempatan Belajar Lebih

Elearning mningkatkan esmpatan untu blajar bgi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alatalat yang menghemat waktu.

5. Mengontrol Proses Belajar

Guru dan sswa dpt mnggunakan materi tstruktur dn terjadwal atau instruksi pembelajaran mlalui internet.

6. Memudahkan Pemutaran Bahan Ajar Guru

E-Learning menyediakan Guru dengan fitur, memungkinkan untuk memperbarui dan meningkatkan materi yang diunggah ke e-Learning.

7. Mendorong Tumbuhnya Sikap Kerja Sama

Hbungan interaksi secara online antar guru, guru dengan peserta didik dapat mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan

masalah pembelajarannya.

8. Mngakomodasi Berbgai Gya Blajar

E-learning dapat mendukung siswa dengan gaya belajar yang berbeda, karena dapat menyebabkan pembelajaran dengan modalitas belajar yang berbeda (multisensor), baik audio, visual maupun kinestetik.¹⁵

d. Kelemahan Pembelajaran Online

1. Dengan menggunakan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, siswa dan guru dipisahkan secara fisik, dan siswa juga dipisahkan.
2. Fokus pada aspek teknis daripada aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, keterampilan atau kemampuan sosial siswa.
3. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau psikomotorik dan kurang pada aspek emosional.
4. Guru perlu mengetahui dan menguasai strategi atau teknik pembelajaran berbasis TIK
5. Proses pembelajaran ini membutuhkan kemandirian dari siswa. Tanpa bergantung pada guru.
6. Secara teknis, tidak semua siswa memiliki akses ke peralatan internet, baik komputer yang terhubung ke internet maupun tidak.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 27-28

7. Jika Anda tdk menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, Anda akan mengalami masalah ketersediaan perangkat lunak yang terbatas. Ini cenderung mahal.
8. Kurangnya kemampuan menggunakan komputer dan internet secara optimal.¹⁶

e. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online

Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di tengah pandemi seperti ini. Tetapi tugas terpenting orang tua adalah menjadi seorang ibu. Ibu kemudian mendampingi proses belajar anak dengan cara yang sangat berpengaruh. Mendukung belajar anak di rumah hanya menemani dan menasihati keluarga dalam situasi saat ini. Tanggung jawab penting orang tua dalam membantu anak-anak mereka belajar online adalah:

- a. Orang tua sebagai guru di rumah. Orang tua bisa menemani anaknya agar tidak merasa kesepian saat belajar dari jarak jauh.
- b. Orang tua yang memotivasi, atau orang tua, dapat mendorong dan mendukung anak-anaknya dalam belajar dan mencapai prestasi yang baik.
- c. Orang tua sebagai perantara, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anak dalam pembelajaran jarak jauh

¹⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 176-177

- d. Orang tua sebagai influencer atau pemimpin, atau orang tua, membimbing anaknya, menemukan bakat dan minatnya, serta memajukan dan membesarkannya sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memaksimalkan keberhasilan belajar.¹⁷

Dukungan belajar online sering diberikan oleh para ibu karena mereka bekerja lebih keras untuk merawat keluarga mereka dan memiliki lebih banyak waktu daripada yang dibutuhkan ayah mereka untuk menghabiskan waktu jauh dari rumah. Ayah juga berperan dalam mendukung pembelajaran online dengan memberikan nasehat kepada anak-anak dan menemani mereka di rumah, meskipun untuk waktu yang singkat.

d. Kurikulum dan pembelajaran anak usia dini

A. Kurikulum

Pembahasan tentang pendidikan anak usia dini tidak akan lepas dari bahasan tentang kurikulum dan pembelajaran. Dunia pendidikan erat kaitannya dengan kurikulum, dan kurikulum erat kaitannya dengan pembelajaran. Berdasarkan pengalaman mengajar saya, topik kurikulum dan pembelajaran seringkali dianggap sebagai topik yang berat dan sulit dipahami. Istilah kurikulum seringkali didengar dan diucapkan, tetapi tidak dipahami apa maknanya.

Jika tidak dipahami maknanya, maka kita juga tidak dapat mengetahui apakah kurikulum benar-benar diperlukan dalam dunia pendidikan. Saya

¹⁷ Selfi, L.I. & Mardiyana, F.A. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Journal If Childhood Education*, 5(2), 77” 80. DOI: <http://dx.doi.org/10.xxxxx>

sering mendengar orang mengeluhkan kurikulum, tetapi mereka sendiri tidak paham fungsi itu kurikulum. Hal tersebut ibarat orang mengeluhkan bahwa mereka harus menyapu halamannya setiap hari, tetapi tidak tahu mengapa mereka terus melakukan hal tersebut.

1. Pengertian Kurikulum Banyak definisi kurikulum yang bisa ditemukan di berbagai buku bertopik kurikulum. Dari sekian banyak definisi tersebut, saya akan mengambil beberapa kata kunci yang selalu muncul, yaitu: • Pedoman • Perencanaan • Untuk mencapai tujuan tertentu. • Pengalaman belajar mengajar. • Sekolah. • Anak didik. Dari kata kunci tersebut, secara sederhana dapat kita simpulkan bahwa kurikulum adalah sebuah pedoman untuk merencanakan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan tertentu di sebuah lembaga sekolah.
2. Peran dan fungsi kurikulum Setelah memahami definisi kurikulum, kita perlu memikirkan jawaban pertanyaan selanjutnya. Mengapa kita memerlukan kurikulum di dunia pendidikan? Benarkah kita memerlukan kurikulum? Apa tidak sebaiknya kurikulum dihapuskan saja supaya meringankan beban administrasi guru? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan memberi makna pada peran dan fungsi kurikulum.
3. Pengembangan Kurikulum Pemahaman mengenai hakikat kurikulum akan memberi kita arah untuk mengembangkan kurikulum. Sebuah negara perlu mengembangkan kurikulum karena kurikulum akan

menjadi pedoman bagi sebuah sistem pendidikan. Pertanyaan selanjutnya, siapa yang bertugas mengembangkan kurikulum? Pemerintahkah? Gurukah? Kepala sekolahkah? Jika pemerintah yang mengembangkan kurikulum, apakah guru tidak perlu mengembangkan? Atau bagaimana? Bagan sederhana berikut ini akan memberi gambaran mengenai pihak-pihak (siapa) yang mengembangkan kurikulum.

- a. Penyusunan dokumen kurikulum oleh negara (pemerintah)
Pengembangan kurikulum pada aras tertinggi merupakan tanggung jawab pemerintah. Di Indonesia, dokumen kurikulum disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan mengacu pada landasan-landasan dan prinsip-prinsip yang akan dijelaskan lebih lanjut nanti.
- b. Penyusunan dokumen kurikulum oleh sekolah (satuan pendidikan)
Dokumen kurikulum nasional yang telah dikembangkan pemerintah kemudian akan dipakai menjadi pedoman acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia untuk menyusun kurikulumnya. Sekolah menyusun dokumen visi, misi, dan rencana pelaksanaan pembelajaran semester, mingguan, dan harian (RPPS, Kurikulum dan Pembelajaran PAUD 153 RPPM, RPPH). Dalam hal ini, sekolah menerjemahkan kurikulum nasional ke dalam implementasi pembelajaran dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Penyusunan dokumen kurikulum oleh guru Dokumen kurikulum yang telah disusun oleh sekolah kemudian akan dipakai oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-harinya. Sebagai contoh, dokumen kurikulum nasional menyatakan bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 154 anak usia 4-5 tahun adalah dapat membilang angka 1 sampai 10. Dalam implementasinya, anak didik punya waktu selama 1 tahun pembelajaran untuk menguasai ketrampilan membilang tersebut. Tugas gurulah yang merencanakan pembelajaran harian supaya anak didik dapat mencapai ketrampilan tersebut selama 1 tahun.

4. Landasan dan prinsip dalam mengembangkan kurikulum

Seperti yang dijelaskan di atas, sebuah negara perlu memiliki kurikulum nasional. Dalam pengembangannya, kurikulum nasional tersebut harus didasarkan pada landasan dan prinsip yang sesuai dengan identitas bangsa yang bersangkutan. Oleh karena itu, dokumen kurikulum suatu negara belum tentu relevan jika digunakan di negara lain. Landasan dan prinsip yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum nasional PAUD dapat dibaca secara lengkap di Permendikbud. Dalam pengembangan kurikulum nasional PAUD, ada setidaknya lima landasan yang digunakan, yaitu:

1. Landasan filosofis.

Landasan filosofis memberi arahan yang paling mendasar saat dilakukan pengembangan kurikulum nasional. Artinya, kurikulum nasional dibuat dengan mengusung nilai-nilai yang didasarkan pada identitas negara Indonesia sekaligus pada cara pandang bangsa Indonesia terhadap dunia anak.

2. Landasan psiko-pedagogis

Landasan ini didasarkan pada ilmu perkembangan anak usia dini. Dengan memahami perkembangan anak usia dini, maka pelaksanaan pembelajaran juga akan dilaksanakan dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan perkembangan anak.

3. Landasan sosiologis

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan kondisi sosial masyarakat pada saat kurikulum tersebut dikembangkan. Pertanyaan-pertanyaan mendasar seperti “Hal apa yang berbeda antara masyarakat zaman dulu dengan masyarakat zaman sekarang? Apa saja tuntutan masyarakat zaman sekarang?” akan memberi dasar bagi pengembangan kurikulum. Sebagai contoh, Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 156 kurikulum anak usia dini zaman sekarang sudah harus memasukkan unsur teknologi.

4. Landasan Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan dan berlandaskan tingkat pencapaian ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat

kurikulum dikembangkan. Sebagai contoh, pembelajaran tentang transportasi di tahun 1970-an sejatinya akan berbeda dengan pembelajaran transportasi pada masa sekarang.

5. Landasan yuridis

Landasan yuridis artinya kurikulum nasional PAUD dikembangkan sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku di negara Indonesia. Landasan undang-undang tersebut antara lain UUD tahun 1945, UU nomor 20 tahun 2003, UU nomor 17 tahun 2005, PP nomor 19 tahun 2005, dan Perpres nomor tahun 2013.

Lain halnya jika guru menggunakan metode nomor 5 yaitu penugasan kelompok. Guru membagi 20 anak menjadi 5 kelompok dan setiap anak terdiri dari 4 orang anak. Guru membagi setiap kelompok 1 kain batik dan 1 kain polos untuk diamati. Guru kemudian meminta anak mendiskusikan apa beda kain tersebut, apa persamaannya, apa hal menarik yang mereka amati, dan mungkin kemudian meminta mereka menggambar atau membuat hasil karya dari kain yang tersedia. Dalam metode ini, kita akan melihat bahwa keempat tujuan yang ada di rumusan level 1 akan dapat tercapai semuanya.

Contoh di atas menunjukkan bagaimana strategi dan metode pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran yang baik. Selanjutnya proses pembelajaran yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kita juga dapat melihat bagaimana proses pembelajaran yang

tidak optimal akibat ketidakpahaman guru dalam memilih metode yang tepat dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

e. Kerangka Konseptual

Dalam keadaan normal, anak-anak dididik di lembaga pendidikan formal, tetapi anak-anak perlu belajar dari rumah, terutama mengingat pandemi COVID-19 yang saat ini menyebabkan epidemi di Indonesia. Dimana pekerjaan dan fungsi keluarga sangat penting untuk menemani proses pembelajaran online saat ini. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk terus belajar di rumah.

Penelitian ini berfokus membantu anak usia belajar online selama masa pandemi COVID-19 di Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang. Dengan mengacu pada studi pendahuluan yang tercantum dalam tabel Study Originality, selama masa pandemi COVID-19, kewajiban parenting berlaku untuk studi di rumah dan kemampuan belajar anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang. Tantangan perkembangan orang tua, terutama saat belajar, berdampak signifikan terhadap perilaku dan tujuan belajar di sekolah. Oleh karena itu, dalam situasi pandemi saat ini, peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh dari rumah sangat dibutuhkan. Menjamin bahwa siswa dituntut untuk belajar secara online agar dapat menjalankan aktivitasnya dan aktivitas serta hasil belajarnya optimal.

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan

penentu utama keberhasilan pendidikan. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Adapun menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku atau kondisi khusus dan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Sehingga, pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dilakukan agar tetap menjaga semangat peserta didik. Baik proses pembelajaran yang dilakukan di rumah maupun di Sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang tidak dilakukan manipulasi atau perlakuan apapun jadi murni alamiah. Penelitian kualitatif dan deskriptif bertujuan untuk memperjelas peristiwa, fakta, situasi, dan fenomena yang terjadi selama penelitian dengan menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini

tidak membandingkan variabel dalam sampel lain, tetapi mencari hubungan antar variabel.¹⁸

Penelitian ini menggunakan studi kalitatif krena pneliti ingin mngetahui lebih jauh tentang org tua dlm kaitannya dengan dukungan pembelajaran online untuk anak usia dini. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dan deskriptif karena menjelaskan fakta secara langsung di tempat.¹⁹ Peneliti deskriptif adalah peneliti yang secara akurat mewakili data dari karakteristik umum populasi. Dari penjelasan di atas, peneliti telah mengumpulkan data dari orang tua anak usia. Menjadikan data yang diperoleh di lapangan tersedia sebagai kesimpulan umum.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan salah satu elemen kunci dari penelitian ini. Khadiran pneliti dalam pnelitian ini berfungsi sebagai pengamat saat mengumpulkan data dan terlibat langsung di lapangan. Peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak berhak memberikan kritik atau srn. Mnurut Lexy Moeloeng, peran ini dianggap sebagai pengamat yang pasif. Peran pengamat dibagi menjadi peserta pameran dan pengamat. Artinya, peneliti diklasifikasikan sebagai pengamat, tetapi tidak sepenuhnya, tetapi perannya sebagai aktor wajib untuk diamati.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.35

¹⁹ Ibid, hlm. 15

²⁰ 23 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 117

Dalam penelitian ini, peneliti datang tepatnya ke desa polowijen Jl. cakalang polowijen 2 mengamati aktivitas dukungan orang tua dalam Pembelajaran Online Untuk Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Muslimat NU 14 Kota Malang. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua dari anak-anak usia dini Utk memperoleh data yang akurat, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru di TK Muslimat NU 14 Kota Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yg dijadikan penelitian merupakan Taman Kanak-kanak Jl. Cakalang Polowijen 2 Penulis menentukan penelitian pada Taman Kanak-kanak di TK Muslimat NU 14 Kota Malang lantaran pihak sekolah ini telah berjalan penerapan pembelajaran online. Di mana tugas orang tua sangat krusial pada mendampingi belajar anak. Maka menurut itu, peneliti akan melakukan yg dihadapi orang tua pada pembelajaran online pada Taman Kanak-kanak Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang. Sehingga subyek yg diambil merupakan orang tua anak-anak usia dini menurut observasi yg dilakuka pada tempat tinggal orang tua anak-anak usia dini.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti sendiri kumpulkan langsung dari sumber atau subyek penelitian yang asli.²¹ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pandemi Covid 19 dan data dari orang tua yang mendampingi anaknya selama belajar di rumah selama berperilaku. Dalam penelitian ini, sumber data utama adlh orang tua dari anak usia dini di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang.

3.1 Data Primer

NO	Narasumber	Data Yang Digali	Data Diperoleh
1	Kepala Sekolah TK	Gambaran umum sekolah	- Wawancara - Dokumentasi
	Guru Kelas	Pendampingan orang tua dalam Pembelajaran online di Tk Muslimat 14 Kota Malang	

²¹Sofiyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.37

2	5 Orang Tua Anak Usia Dini	Pendamping orang tua dalam Pembelajar an online anak usia dini	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi
---	----------------------------------	--	---

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti adalah wawancara dan dokumen atau laporan yang sudah tersedia. Data wawancara ini dilakukan oleh lima orang tua dari anak-anak usia dini dan satu guru di kelas, dan data tersebut disusun dlm frmat tau rsip. Data dokumenter untuk penelitian ini diperoleh dari visi dan misi sekolah, struktur organisasi, dan jumlah siswa sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dibagi menjadi 3 cara yaitu :

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang dukungan orang tua dan faktor-faktor dalam pembelajaran online di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang perilaku seseorang berdasarkan kenyataan. Pengamatan memberikan gambaran khusus tentang kehidupan manusia yg jarang diperoleh dengan metode lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan konservasi

partisipatif. Dalam hal ini, peneliti mengunjungi lokasi yang diamati tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.²²

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung. bagi peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera untuk merekam dan memotret hal-hal yang berkaitan dengan dukungan orang tua dan unsur pembelajaran di TK Muslimat NU 14 Kota Malang, aktivitas belajar online dan data dukungan orang tua dlm pembelajaran online di Rmah dan aktor yang dihadapi Orang Tua saat belajar online di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pemberdayaan melalui komunikasi langsung seperti percakapan bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden atau sumber²³. Tanggapan yang diterima dari responden atau sumber dapat direkam atau direkam untuk membantu peneliti menarik kesimpulan²⁴. Wawancara yang digunakan adalah tipe semi-instruktur dan wawancara tidak terstruktur dipilih. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih luas.

3. Dokumentasi

Teknik lain yg bisa dilakukan peneliti pada mengumpulkan data merupakan melalui dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan teknik

²² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 106.

²³ *Ibid.*, hlm 113.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

dokumentasi ini mampu dihasilkan menurut dokumen yg berbentuk tulisan, gambar & output karya seorang pada pnelitian ini mngumpulkan dta menggunakan teknik dokumentasi berupa sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, data siswa,data guru, wahana & prasarana sekolah. tujuan pengambilan data tadi yaitu guna menambah keterangan menurut ke 2 metode sebelumnya.²⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk menemukan dan mengedit data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen untuk menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh anda dan orang lain²⁶. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Sementara. dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Milles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah.²⁷

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi adalah memilah, meringkas hal pokok , fokus pada hal penting, dan mencari tema dan pola dengan fokus kejadian penelitian.²⁸ Data hasil reduksi ini adalah gambaran yang lebih jelas dan terstruktur sehingga jauh

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 329

²⁶ *Ibid.*, hlm. 334

²⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 146.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323

lebih mudah saat dikelolah kembali untuk mengambil data selanjutnya apabila data dirasa kurang.

2. Penyajian Data (Data Display)

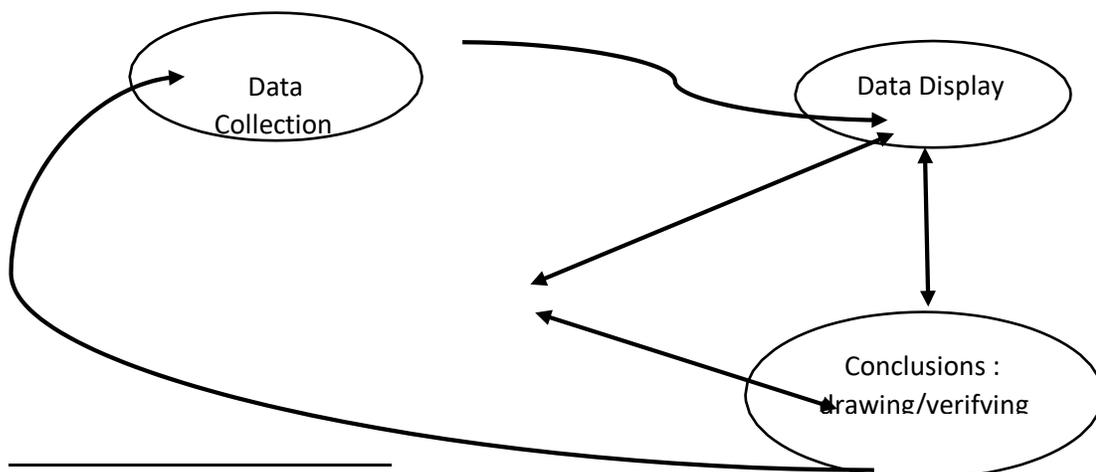
Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang digunakan dalam bentuk penjelasan singkat dengan menggunakan kata-kata naratif dan representasi data membantu pneliti mngelompokkan dta dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Selanjutnya adalah teknik menarik kesimpulan. Kesimpulan pertama yang disajikan bersifat sementara dan dapat berkembang dengan pengumpulan data selama peneliti berada di lapangan. Jika data yang dikumpulkan di lapangan didukung oleh bkti-bkti yang valid, anda dapat menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan yang ada.²⁹

Gambar Alur Analisis Data

Diadaptasi dari model Milles dan Huberman (Sugiono, 2015)



²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015)

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah :³⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dari observasi adalah bahwa peneliti mengunjungi kembali dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dia butuhkan. Peneliti mengamati dan mewawancarai orang tua anak tersebut. Durasi perpanjangan observasi akan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Meningkatkan ketekunan

Tingkatkan kesabaran dengan mengamati lebih cermat dan terus menerus. Peneliti kemudian meninjau data yang diperoleh dan membaca referensi dari buku, penelitian lain, atau dokumen mengenai hasil penelitian untuk memastikan bahwa hasilnya dapat diandalkan.³¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kembali data dari sumber yang berbeda untuk alasan yang berbeda dan untuk waktu yang berbeda³². Triangulasi yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi yaitu aktivitas orang tua dengan perbandingan dari hasil wawancara guru.

³⁰ Ibid., hlm 363

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 329

³² *Ibid*, hlm. 330

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari suatu masalah yang dapat dijadikan topik penelitian, kemudian mencari tempat yang cocok dan melakukan observasi pendahuluan. Peneliti juga menyiapkan alat-alat untuk bersiap-siap turun lapangan. Instrumen berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Tahap Penelitian

Selama tahap penelitian, peneliti memperoleh data dengan menggunakan tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah menerima data, peneliti mengumpulkan data dan melakukan survei untuk melihat apakah data sudah mencukupi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini berisi analisis data dan pemaparan hasil penelitian.

a) Menguraikan data secara lengkap dengan menggunakan metode deskriptif dari hasil penelitian yang diperoleh.

b) Pengecekan kembali data dengan dosen pembimbing.

c) Penulisan hasil penelitian untuk dijadikan skripsi dan melakukan ujian skripsi.

Bab IV

Paparan Data Dan Hasil Penelitian

B. Paparan Data

1. Profil TK Muslimat NU 14 Kota Malang

Berikut ini profil sekolah Tk Muslimat NU 14 Kota

Malang :

- | | | |
|--------------------------|---|----------------------------------|
| a. NPSN | : | 20560034 |
| b. Alamat | : | JL. POLOWIJEN I 96A |
| c. Kode Pos | : | 65126 |
| d. Kelurahan | : | Polowijen |
| e. Kecamatan | : | Blimbing |
| f. Kota | : | Kota Malang |
| g. Propinsi | : | Jawa Timur |
| h. Status | : | SWASTA |
| i. Waktu Penyelenggaraan | : | Pagi/6 hari |
| j. Jenjang Pendidikan | : | TK / Taman Kanak-Kanak |
| k. Akreditasi | : | B |
| l. No. SK. Akreditasi | : | 141/BAN PAUD DAN
PNF/AKR/2019 |

- m. Tanggal SK. Akreditasi : 20/09/2019
- n. No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
- o. Telepon : -
- p. Fax : -
- q. Email : tkmuslimatnupolowijen@gmail.com

3. Sejarah TK Muslimat NU 14 Kota Malang

TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang merupakan salah satu pilihan sekolah tk yang ada di Kota Malang. jika pada keterangan yang lebih detail sekolah ini memiliki alamat di JL. POLOWIJEN I 96A Polowijen Kec. blimbing Kota Malang Prov. Jawa Timur. Pembelajaran pada tk swasta ini dilakukan selama 6 hari, yakni pada hari senin hingga sabtu. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di tk ini ialah model pembelajaran selama Pagi. TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang memiliki nomor npsn 20560034. Jika dilihat lebih mendalam pada Bagian administratif lainnya.

TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang bernaung pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merujuk dokumen yang ada, yakni surat keputusan pendirian (02), Sekolah ini telah ada sejak 2015-03-02. Sedangkan untuk ijin operasional sekolah ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 2015-04-14 dan memiliki nomer surat ijin operasional 420.2/0084/35.73.406/2021 Berdasarkan akreditasi terakhir yang dilakukan pada 2019, TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang memiliki akreditasi B. Dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standar isi adalah nol, nilai standar proses adalah nol, nilai standar kelulusan adalah nol, nilai standar

tenaga pendidik adalah nol, nilai standar sarana prasarana adalah nol, nilai standar pengelolaan adalah nol, nilai standar pembiayaan adalah nol, nilai standar penilaian adalah nol, adapun untuk nilai dari standar lain yakni standar standar isi, standar standar proses, standar standar kelulusan, standar standar tenaga pendidik, standar standar sarana prasarana, standar standar pengelolaan, standar standar pembiayaan, standar standar penilaian masih belum ada. sehingga nilai total akreditasi TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang.

4. Visi Misi Dan Tujuan Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Setiap sekolah pasti terdapat Visi Misi sebagai indikator pencapaian keberhasilan anak. Berikut ini Visi Misi dari Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

a. Visi Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Terwujudnya generasi yang terampil, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, dan berakhlak mulia

b. Misi Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Mewujudkan generasi yang terampil, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulai dengan membangun jasmani, rohani, intelektualitas, kreativitas dan sosial budaya yang berdasarkan agama.

2. Pendidikan dan siswa Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Data Siswa

Siswa TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang berjumlah 0 siswa. Pada Jika ditinjau dari umur, untuk memudahkan, kami mengelompokan menjadi 0 kelompok besar. Yakni . Di Sedangkan pengelompokan siswa berdasarkan

agama, memiliki pembagian antara lain; Sedangkan untuk agama belum ada siswa yang menganut agama tersebut.

Data Guru

Jumlah guru di TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang berjumlah lima. Dari 5 Guru yang ada tersebut, terdapat guru tetap yayasan sebanyak enam, Disisi lain untuk guru pegawai negeri sipil, guru guru tidak tetap, guru honorerada pada sekolah ini. Dari ketersediaan guru tersebut, sebanyak nol guru sudah sertifikasi, sedangkan sisanya yakni lima guru masih belum sertifikasi. Seperti halnya pembagian siswa beserta umur, kami juga melakukan pengumpulan data guru berdasarkan umur. Agar lebih memudahkan, kami mengelompokkan guru berdasarkan rentang umur. Terdapat guru dengan umur 36 sampai 40 tahun sebanyak nol guru dengan umur 46 hingga 50 tahun sebanyak nol guru dengan umur 51 hingga 55 tahun sebanyak nol adapun untuk daftar nama nama guru, anda bisa melihat pada halaman lain.

3. Keunggulan Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Tk Muslimat NU 14 Kota Malang memiliki kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang dirancang oleh kemendikbud yaitu Kurikulum 13. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki keunggulan yang mengajarkan agama islam.

4. Kurikulum dan Pembelajaran Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Kurikulum Tingkat Satuan PAUD Tk Muslimat Nu 14 kota malang, disusun oleh kepala TK, Pendidik TK, dan Komite. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina adalah kurikulum

K-13 PAUD. Kurikulum K-13 PAUD dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model sentra dimana guru memberikan tugas kepada anak sesuai RPPH yang telah dibuat. Adapun kegiatan yang dilakukan waktu :

Tabel 4.1

Jadwal Pembelajaran Sekolah Tk Muslimat NU 14

Kota Malang

No.	Pukul	Aktivitas
1.	07.30	Masuk kelas
2.	07.30-08.00	Berdoa dan bernyanyi
3.	08.00-09.30	Pembelajaran di kelas
4.	09.30-09.45	Istirahat dan Makan
5.	09.45-10.00	Berdoa-Pulang

a. Sasaran dan Prasarana

Tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya, Tk Muslimat NU 14 Kota Malang juga memiliki fasilitas yang lengkap, selain itu sekolah ini juga memiliki apa yang cukup untuk menunjang segala aspek tumbuh kembang anak. Demikian gambaran rinci tentang fasilitas umum dan fasilitas ruang yang dimiliki sekolah.

Tabel 4.2
Fasilitas Umum

No.	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Halaman Sekolah	√	-
2.	Area Bermain Indoor	√	-
3.	Area Bermain Outdoor	√	-
4.	Kamar Mandi	√	-
5.	Kantor	√	-
6.	Ruang Kepala Sekolah	√	-
7.	Papan Pengumuman	√	-
8.	UKS	√	-
9.	Buku Bacaan	√	-
10.	Tempa Parkir	√	-
11.	Ruang Kelas	√	-

Tabel 4.3
Fasilitas Kelas

No.	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Rak Buku	√	-
2.	Meja	√	-
3.	Kursi	√	-
4.	Papan Tulis	√	-
5.	ATK Siswa	√	-
6.	Almari	√	-
7.	Alat Kebersihan	√	-
8.	APE	√	-

Untuk fasilitas penunjang sekolah TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang setidaknya telah memiliki empat laboratorium. Laboratorium tersebut terdiri dari. Sedangkan Untuk perpustakaan, sekolah ini belum memiliki perpustakaan dengan kondisi yang baik. Adapun untuk kebutuhan dasar, seperti internet dan listrik juga telah dimiliki oleh sekolah ini. Tidak Ada merupakan layanan internet yang digunakan di sekolah ini. Sedangkan untuk listrik menggunakan layanan dari PLN. Adapun sebagai tambahan informasi, website TK MUSLIMAT NU 14 Kota Malang bisa diakses di <http://>. Sedangkan untuk berkirim surat elektronik dapat dilakukan lewat alamat email, tkmuslimatnupolowijen@gmail.com.

C. Hasil Penelitian

1. Model Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang dukungan orang tua untuk pembelajaran online anak-anak usia dini tk muslimat nu 14 kota malang, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua anak yang lebih besar untuk orang tua, kami juga mewawancarai salah satu guru di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang tentang pembelajaran online. Langkah selanjutnya adalah: Anda perlu melakukannya dalam proses pembelajaran online, perencanaan dan strategi pembelajaran. Hal ini untuk melihat bagaimana pembelajaran online dilakukan, maka guru selalu berusaha untuk menyukseskan pembelajaran online dan membantu anak memahami materi yang diberikan oleh guru dengan cara yang berbeda-beda. Seperti yang dikatakan anggriawati sebagai guru , dia mengatakan :³³

“Sebelum materi disampaikan guru memberikan arahan kepada anak agar anak fokus terhadap pembelajaran *online* disamping orang tua juga mendampingi, kan biasanya ada tuh mbak guru sudah menjelaskan bagaimana proses mengerjakan tugasnya namun orang tua kadang tidak paham ini diapakan ya tugasnya, bagaimana ngerjakannya” seperti itu mbak

Bagaimana penerapan pembelajaran *online*

³³ Hasil wawancara dengan Ibu anggriawati selaku guru dan kepala sekolah kelas di tk muslimat nu 14 kota malang

“Penerapan pembelajaran *online* disini itu tidak hanya *online* saja mbak jadi kita juga menggunakan sistem *offline*, karena kalo disini dijangkau dari letak sekolahnya masih lumayan aman, jadi kayak tidak kerumunan gitu, apalagi kalo pas anak ke sekolah itu orang tuanya hanya naruh dan menjemput jadi tidak ada orang tua yang menunggu anaknya di sekolah jadi langsung tinggal saja. Selain itu, guru juga memberikan lembar kerja sesuai tema juga mbak sehingga ketika anak di sekolah itu mengerjakan lembar kerja itu. Kalo di *video call* juga seperti itu anak di dampingi orang tuanya dan tanya ke gurunya mana yang belum paham.”³⁴

Bagaimana dalam pengaturan jadwal pembelajaran online

Dalam kegiatan pembelajaran guru tetap membuat jadwal pembelajaran

“ Dari pihak sekolah menjadwalkan kalo di hari senin-kamis kita melakukan tatap muka secara langsung ya mbak dengan di bagi anaknya, untuk sementara kita hari jumat-sabtu libur karena seharusnya kan kalo pembelajaran online yang digunakan waktu dalam satu minggu 100 menit sedangkan kita seharusnya sudah 1 jam atau 60 menit karena kita dalam satu minggu 4 hari jadi 60 dikalikan 4 kali pertemuan sudah 2400 menit. Jadi hari jumat sabtu kita liburkan”³⁵

Kapan pembelajaran online dilakukan

“Dalam pembelajaran *online* dilakukan 2 sesi ya mbak yang sesi

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid

pertama itu jam 08.00-09.00 kemudian dilanjutkan sesi kedua nya yaitu jam 09.00-10.00 sehingga kita hanya satu jam saja mbak ketika kegiatan belajar”³⁶ Bagaimana jika anak tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan”

Ibu Anggriawati mengatakan bahwa dalam pembelajaran *online* beliau tetap mengajak anak agar mau mengerjakan tugasnya

“Guru memberikan rangsangan kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar ataupun video yang menarik, kan anak sering merasa bosan sehingga anak malas untuk mengerjakan karena kurang menarik, jadi guru berusaha bagaimana membuat anak senang dalam belajar. Kalo nggak dipancing hal yang menarik anak susah mbak untuk diajak belajar.”³⁶

Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran *online*

Dalam pembelajaran *online* pastinya banyak hambatan ataupun kendala

“Kalo sistem yang tatap muka secara langsung itu terkadang orang tua sering meremehkan gak usah ke sekolah gitu ya mbak karena orang tuanya sibuk bekerja sehingga anaknya jadi belajar di rumah. Kendala ketika kita melakukan pembelajaran lewat Makanya disini sistemnya 2 hari *online* 2 hari *offline* gitu”.*video call* itu ya hpnya cuman satu mbak kalo misalnya dia punya kakak yang juga sekolah online jadi ya itu

³⁶ Ibid

berebut, terus belum nanti kalo ketika guru menelfon orang tuanya ada yang sibuk bekerja otomatis tidak mengangkat teleponnya, belum nanti kalo kuota, pulsa atau jaringannya kurang memadai jadi ya susah gitu mbak.³⁷

Apa saja faktor pendukung penghambat dalam pembelajaran *online*

Dalam pembelajaran online ada faktor yang cukup mendukung

“Adanya orang tua yang mau mendampingi anak nya belajar, adanya *smartphone* yang memadai sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, disisi lain juga adanya bantuan kuota dari pemerintah ya mbak, dan ya alhamdulillah nya ada bantuan itu. Selain itu juga ketika ada keterampilan seni itu mbak nah itu seringkali kesulitan pemahaman dari orang tuanya juga misal kayak membuat apel yang diarsir nah itu wali murid sering mengeluh ini diapakan sih namun gurunya memberi contoh lewat video tutorialnya karena setiap kegiatan pasti guru mengirim tutorialnya. Gitu juga sering orang tua yang masih tanya. Gitu kadang juga anak porek mbak kayak moodnya udah berubah”.³⁸

Bagaimana cara guru dalam mengatasi pembelajaran *online*

³⁷ ibid

³⁸ ibid

Hal yang perlu dalam pembelajaran *online* yaitu guru dapat membuat anak siap dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Ibu Anggriawati cara guru mempersiapkan diri :³⁹

“jadi adanya rppm itu mbak, kita dalam memberi tugas tiap minggu jadi misalnya minggu ini dikumpulkan minggu depannya gitu, kan anak juga beda-beda ya kalo ngerjakan tugas yang diberi guru ada yang orang tuanya ngambil terus anaknya langsung dikerjakan semua biar cepet selesai terus bisa main sama teman-temannya kalo ngumpulin tinggal ngumpulin. Ada juga yang nunda-nunda nanti aja gitu. Jadi ya kadang ketinggalan gitu mbak”.

Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran *online*

Guru tetap memberikan penilaian, untuk melihat hasil belajar anak. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Anggriawati :⁴⁰

“penilaian ini ya mbak yang agak susah, karena kemampuan anak juga berbeda-beda, sehingga guru kadang ragu untuk ngasih nilai kadang kan kalo di sekolah anak ini kadang kurang bisa sedangkan di rumah kok bisa, apalagi kalo di rumah kan biasanya yang ngerjakan orang tuanya gitu ya jadi guru kayak susah buat nilai. Jadi kita lewat wawancara lewat *video call* dengan wali murid mbak biasanya”

Pembelajaran online orang tua memiliki tugas yang sangat penting yaitu

³⁹ibid

⁴⁰ ibid

mendampingi anak saat pembelajaran online, namun tidak itu saja orang juga harus memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya agar mau belajar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu anggriawati :⁴¹

“Orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran online ya mbak, agar anak tetap semangat dalam belajar meskipun di rumah, selain itu anak juga harus bersyukur dalam menjalani semua keadaan dalam hidup karena masih bisa melakukan belajar meskipun jarak jauh.”

Dalam kondisi seperti ini ada beberapa orang tua yang tidak dapat mendampingi anak-anaknya dalam belajar *online*. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Tunggal :⁴²

“karena waktu yang terbatas ya saya dan ayahnya, jadi saya agak susah dalam membagi waktu antara pekerjaan sama mendampingi belajar dia”.

Dengan demikian banyak orang tua yang menganggap pentingnya pendampingan dalam belajar dan ada beberapa orang tua yang sadar pentingnya pendampingan anak saat belajar namun terhalang dengan kesibukan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anak ketika belajar ataupun ketika melakukan pembelajaran online berlangsung.

Yang dilakukan orang tua ketika mengalami masalah teknologi. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, orang tua selali membantu memberikan solusi agar anak tetap bisa mengikuti pembelajaran *online*

⁴¹ ibid

⁴² Ibid

berlangsung. Seperti yang di sampaikan Bapak Yusuf :⁴³

Terkadang juga tidak semua orang tua memiliki HP yang memadai untuk pembelajaran online dan banyak orang tua yang tidak memiliki wifi belum tentu nanti jika memiliki anak lebih dari satu yang mengikuti pembelajaran online”

Ada orang tua yan berusaha memberi pemahaman ke anak mengenai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran *online*, agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Ibu Umi:⁴⁴

“Pasti ikut membantu anak supaya bisa mengikut apa dn bagaimana model pembelajaran saat ini dilakukan. Sehingga memerikan pemahaman sedikit lebih banyak mengenai fungsi smartphone dan dapat digunakan untuk mempermudah tugas mereka saat pembelajaran online berlangsung

Di sisi lain ada orang tua yang berusaha memberikan solusi ketika anaknya mengalami rasa bosan yaitu seperti yang diungkapkan Ibu Isti:⁴⁵

“biasanya itu dia kalo moody nya bagus dia ya mau belajar gitu tapi kalo tidak yaudah nunggu bagus dulu tapi kadang sya suka memberi waktu saya untuk dia mendampingi main jadi kayak ada

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak yusuf, kota malang pada tanggal 13 mei 2022

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu umi, kota malang pada tanggal 13 mei 2022

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu isti, kota malang pada tanggal 13 mei 2022

perjanjian boleh main kalo belajar dulu.”

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak merasa bosan dengan adanya pembelajaran online atau belajar di rumah. Dan dapat disimpulkan bahwa respon setiap orang tua ketika anak tidak mau belajar dan merasa bosan yang berbeda-beda, dan orang tua memiliki cara yang berbeda untuk membuat anak tetap belajar dan tidak merasa bosan belajar di rumah.

Cara orang tua dalam mendidik anaknya selama daring adalah memberikannya dukungan serta motivasi dan memberinya fasilitas dalam belajar. Hambatan atau kendala yang dialami para orang tua juga tidak sedikit. Seperti menghadapi kemalasan mereka yang setiap hari berubah-ubah. Sebagai orang tua, harus bisa melakukan kegiatan ekstra untuk tetap membuat anaknya bersemangat dan tidak bermalas-malasan. Maka adapun cara yang mereka lakukan adalah dengan selalu mendampingi mereka dan membantu setiap tugas-tugas yang mereka kerjakan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online

Pembelajaran online memiliki pendukung dan hambatan untuk pembelajaran online, sadar atau tidak sadar. Namun selain kendala, pasti ada cara untuk mengatasinya, dan cara ini berbeda-beda pada setiap orang. Di bawah ini adalah beberapa kendala yang mungkin Anda temui saat belajar online dan cara mengatasinya.

Hasil wawancara yang ditemui pada 17 Mei 2022

Hasil wawancara dengan Ibu Wulandari⁴⁶ :

“Sebenarnya pembelajaran *online* itu enak ya mbak, namun karena faktor lingkungan menjadi anak sulit dikendalikan, meskipun dukungan ayahnya selalu menjadi faktor utama, cara yang saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memotivasi, menasehati anak dengan baik-baik agar mau belajar meskipun secara *online*.”

Tidak semua orang tua dapat mengawasi atau mengajar anaknya setiap hari, sehingga orang tua yang banyak melakukan pekerjaan seringkali kurang memperhatikan anaknya. Terkadang seseorang yang dapat bekerja dan merawat anak pada saat yang bersamaan. Namun, hal itu baik sangat berpengaruh atau tidak semua tergantung pada masing-masing orang tua. Seperti kata Pak Umi yang mengungkapkan bahwa :

⁴⁷

“kesulitan yang seringkali dialami oleh orang tua sendiri dalam pembelajaran *online* kurangnya rasa perhatian pada anak, sehingga perhatian orang tua terkadang terbagi antara pekerjaan dan anak. Kadang itu ya mbak tidak semua tugas di share di jam yang sama. Kadang tugas

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Wulandari, Malang pada tanggal 17 mei 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu umi, Malang pada tanggal 18 mei 2022

itu dishare di jam saya bekerja jadi kan otomatis hpnya saya bawa jadi anaknya menunggu saya pulang dan kadang pulangnye sore jadi mood anak susah untuk ditebak”

Dari hasil wawancara di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa banyak orang tua menghadapi pembagian waktu dan kesulitan dalam mengasuh anak. Ini adalah masalah bagi orang tua dari pembelajaran online. Namun, banyak orang tua yang bermasalah karena memiliki dua anak atau lebih dan tidak memiliki smartphone.

Hal serupa ini disampaikan dengan ibu isti : ⁴⁸

Penghambat dalam pendampingan belajar *online* adalah

“Latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar pendidikan yang berbeda pasti tidak semua dapat menguasai di bidang ilmu yang sama jadi situlah kesulitan akan muncul”.

Orang tua juga memiliki ekonomi yang berbeda. Jika orang tua memiliki ekonomi yang mapan, mereka dapat lebih memperhatikan pembelajaran anak-anak mereka dan membimbing mereka. Hal ini memungkinkan orang tua yang khawatir untuk memenuhi kebutuhan mereka atau bertindak sebagai fasilitator pembelajaran online. Di balik layar, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk fokus mengajar kegiatan belajar

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu isti, Malang pada tanggal 19 mei 2022

anak-anaknya, sehingga mereka tidak perlu khawatir harus bekerja untuk mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, banyak orang tua yang tergolong ekonomi pas-pasan dan berkesempatan menemani anaknya dengan segi fasilitas yang kurang memadai. Seperti dalam kondisi pembelajaran online yang membutuhkan penggunaan jaringan internet dengan kuota yang cukup mahal.⁴⁹

Senada dengan pertanyaan yang disampaikan oleh ibu tunggal⁵⁰

“kalo kesulitan itu pasti selalu ada ya mbak, karena tidak semua orang tua memiliki *smartphone* yang memadai dalam pembelajaran *online* dan banyak orang tua yang tidak memiliki jaringan internet belum nanti kalo anaknya lebih dari satu yang juga mengikuti pembelajaran *online*.”

Orang tua yang sibuk bekerja, seringkali kurang perhatian ke anak karena tidak semua orang tua bisa mengawasi maupun membimbing anak setiap hari. Terkadang orang tua yang dapat bekerja sekaligus mengawasi anak. Tetapi sangat berpengaruh atau tidaknya semua tergantung pada masing-masing orang tua.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Umi, menyatakan bahwa :⁵¹

⁴⁹ W.A.F. Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan 2* No. 1 (2020), hlm. 55-61

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu tunggal, Malang pada tanggal 18 mei 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu umi, Malang pada tanggal 18 mei 2022

“kesulitan yang seringkali dialami oleh orang tua sendiri dalam pembelajaran *online* kurangnya rasa perhatian pada anak, sehingga perhatian orang tua terkadang terbagi antara pekerjaan dan anak. Kadang itu ya mbak tidak semua tugas di share di jam yang sama. Kadang tugas itu dishare di jam saya bekerja jadi kan otomatis hpnya saya bawa jadi anaknya menunggu saya pulang dan kadang pulangnye sore jadi mood anak susah untuk ditebak”

Namun, sesibuk apapun orang tua juga memiliki tugas penting dalam pendampingan belajar anak, sehingga orang tua juga harus meluangkan waktu agar bisa berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, meskipun hanya sekali dalam pembelajaran *online*.⁵²

Keluarga adalah unit kecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dengan tinggal dibawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan.⁵³

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Yusuf

“Dalam satu atap rumah pastinya ditempati oleh sejumlah anggota keluarga yang cukup banyak akan membuat suasana gaduh, sehingga anak akan sulit dan kurang fokus dalam pembelajaran *online*.”

⁵² Alsi R. Valeza. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, *Skripsi*: hUIN Intan Lampung. (2017).hlm. 37

⁵³ Ernie Martiswati dan Yoyon Suryono, Peran Orangtua dan Pendidik dalam menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 No. 1 (2014). hlm. 189

Apakah orang tua juga mengalami kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak belajar.

Dari hasil wawancara, tidak sedikit orang tua yang mengalami kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak belajar di masa pandemi saat ini. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Isti :⁵⁴

“dulu anak belajar tatap muka dan belajar di dalam kelas, kalo sekarang mengharuskan belajar di rumah sehingga saya sebagai orang tua juga bertugas seperti guru yang membimbing anak saya sendiri, jadi orang tua merasa kesulitan jika mengajari anak terus menerus.”

Adapun orang tua yang tidak menjadikan beban soal jaringan internet dalam hambatan belajar online untuk anak-anaknya. Karena menurut orang itu sebagai kewajiban dan kebutuhan orang tua yang harus dipenuhi untuk anak.

Seperti yang diungkapkan ibu tunggal :⁵⁵

Maka dari itu orang tua berpendapat jaringan internet pada saat ini sebagai sebuah kebutuhan wajib untuk anak, tetapi ada orang tua yang menjadi kuota internet sebagai hambatan dalam proses belajar *online*.

Dilihat dari bagaimana orang tua melindungi anak sehingga merasa terlindungi dan merasa aman, orang tua harus memberi motivasi kepada anak seperti yang dikatakan ibu wulandari :⁵⁶

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

“Harus ada motivasi, agar anak selalu tetap semangat dan bersyukur dalam menajlai semua keadaan dalam hidup, orang tua juga membuat ruang khusus belajar untuk anak belajar *online* dan memfasilitasi wifi yang esuai agar tidak menghambat jadwal pembelajaran *online*.

Dari hasil wawancara, orang tua memiliki cara masing-masing untuk membuat anak belajar, namun orang tua memiliki cara masing-masing untuk membuat anak tetap nyaman belajar meskipun di rumah.

Respon orang tua saat kegiatan pembelajaran online di sekolah diganti dengan pembelajaran online. Dalam pembelajaran online yang dilakukan secara *online*. Banyak orang tua yang tidak setuju dengan pembelajaran *online* jarak jauh.

Seperti yang yang dikatakan oleh ibu Isti : ⁵⁷

“kurangnya efisien dalam pembelajaran online, karena menambah roang tua dan anak juga sehingga bosan di rumah, waktu main anak jadi bertambah banyak. Belum nanti kalo anak disuruh belajar tapi tidak mau belajar. Nunggu mood yang bagus orang tua kesulitan memahami materi anak”

Dengan adanya pembelajaran *online* di rumah, tugas orang tua yaitu memahami materi yang anak belum memahami materi orang tuas sebagai

⁵⁷ Ibid

fasilitator untuk anak-anaknya sebagai pengganti guru dalam belajar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Umi :⁵⁸

“saya kurang nyaman degan pembealajaran online, karena anak usia segitu membutuhkan materi pendidikan resmi, tetapi soal pendidikan juga penting. Sehingga kita harus menyupport anak-anak dalam belajar. Kita juga berpikir positif aja semoga segera membaik kondisi saat ini. Agar anak bisa belajar dengan baik.”

Dalam hasil wawancara dengan responden, ada orang tua yang dapat merespon dengan baik pembelajaran *online*.

Seperti yang diapaprkan Bapak Yusuf:⁵⁹

“tetap berpikir positif, mengikuti anjuran dari pemerintah akrena langkah pembelajaran dari rumah tujuannya baik emmutuskan rantai penyeabaran *covid-19*”

Kegiatan belajar online juga membawa manfaat tidak langsung bagi orang tua dan anak. Kelebihan dari kegiatan pembelajaran online ini adalah orang tua harus mendampingi pembelajaran, sehingga secara tidak langsung mendekati anak. Selain itu, orang tua juga belajar tentang teknologi khususnya dalam konteks pembelajaran online, memperluas wawasan orang tua dan anak.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk membuat anak tidak malas

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ ibid

dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yaitu memberikan hadiah kepada mereka entah berupa uang, barang atau makanan. Hadiah itu merupakan tanda apresiasi atas penghargaan kepada anak karena ia telah menyelesaikan tugasnya dalam belajar serta mengerjakan tugasnya dengan baik.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret-14 Mei 2022 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang, dengan orang tua usia dini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, mengunjungi rumah responden sebanyak lima orang tua.

A. Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan bahwa dukungan orang tua sangat penting, terutama dalam proses pembelajaran. Mengingat situasi saat ini, orang tua perlu membantu anak-anak mereka. Anak-anak harus belajar di rumah. Oleh karena itu, orang tua berkewajiban memberikan motivasi dan semangat belajar kepada anaknya agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam belajar dengan bantuannya.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Retari. Peran orang tua adalah metode yang digunakan orang tua dalam kaitannya dengan tugas-tugas yang harus mereka lakukan dalam mengasuh anak.⁶⁰

Orang tua wajib memberikan perlengkapan yang baik kepada anak-

⁶⁰ Lestari, Psikologi Keluarga,(Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012), hlm. 153

anaknyanya. Ketika anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, orang tua juga harus memberikan solusi dan dukungan kepada anaknyanya agar dapat terus hadir di kelas. Orang tua berperan penting dalam proses belajar anak, karena anak berjuang untuk memahami materi. Bantu anak yang kurang paham isinyanya agar orang tua bisa menjadi guru. Orang tua juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mendidik dan mendidik anak-anaknyanya.

Hasil survei menunjukkan bahwa banyak orang tua dari anak-anak usia dini menyadari pentingnya tanggung jawab orang tua dalam pembelajaran online, tetapi beberapa orang tua tidak dapat hadir karena mereka bekerja. Pendampingan merupakan salah satu bentuk dukungan dalam keluarga, khususnya orang tua, untuk membantu anak memenuhi kebutuhannyanya, memecahkan masalah dan mengoptimalkan perkembangannyanya.⁶¹

Ketika seorang anak tidak mau belajar apa yang dilakukan orang tua. Orang tua memotivasi dan menasihati anak-anak mereka untuk membantu mereka belajar. Namun, ada juga orang tua yang marah karena anaknyanya tidak mau belajar. Motivasi dipandang sebagai daya penggerak mental yang dapat menggerakkan dan membimbing tingkah laku manusia, termasuk belajar. Sejak saat itu, banyak anak yang bosan dengan proses belajar online saat ini. Orang tua tidak hanya menjadi sumber

⁶¹ Apriliana Ega Saputri, "Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwin Kebasen Kabupaten Banyumas." E Diklus : Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS FIP UNY 6 No. 3 (2017). Hlm 10

informasi utama bagi anak-anaknya, tetapi juga bosan dengan pembelajaran jarak jauh.

Paling utama adalah bagaimana menjadikan mereka tetap disiplin meskipun belajar daring. Menjadikan mereka tetap mengerjakan setiap tugas-tugas sekolah online nya. Orang tua harus selalu mengawasi anaknya dan memberikan pengertian serta pemahaman agar selalu belajar.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambatan Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Usia Dini

Dalam bimbingan belajar online, orang tua secara sadar dan tidak sadar menghadapi disabilitas. Kegagalan ini disebabkan oleh faktor lingkungan dan teknis. Namun demikian, masih ada orang tua yang mungkin tidak tahu bahwa mereka menghadapi kendala tersebut dalam mendukung pembelajaran online. Beberapa orang tua benar-benar menutup mata mereka dan pergi ke tutor online, tetapi beberapa orang tua berpikir hambatan ini menghalangi dan menghalangi. Mencapai tujuan belajar itu kompleks dan bahkan tidak mungkin.

Tetapi tidak seluruh hambatan tadi akan sebagai momok yg seram bagi orang tua, lantaran setiap hambatan yg dialami secara sadar juga nir disadari, & pada baliknya menyembunyikan faktor-faktor pendukung yg terdapat dalam proses pembelajaran online yg dilakukan sang para orang tua. Faktor pendukung berkaitan erat menggunakan orang tua (yaitu

famili), dukungan famili sangat krusial pada proses pembelajaran online. Dalam pendampingan belajar online, nir hanya bunda yg wajib bertugas, namun bapak jua wajib ikut dan pada pendampingan belajar online.

Tapi umumnya orang tua nir mampu membagi waktu. Akibatnya, terdapat orang tua yg nir mampu mendampingi anaknya secara online lantaran kebutuhan pekerjaan, & terdapat jua orang tua yg berusaha menemani anaknya belajar pada kesibukan. Selain itu, materi pembelajaran sebagai hambatan bagi orang tua. Banyak orang tua yang kesulitan pada tahu materi yg disampaikan lantaran pada syarat waktu adalah segala sesuatu yg berada pada lebih kurang lingkungan pada aktivitas belajar baik secara fungsional sebagai akibatnya mampu dipakai buat mengoptimisasi output belajar.⁶²

Anak-anak belajar di rumah. Orang tua perlu memiliki strategi belajar agar anaknya tidak bosan belajar di rumah selama masa pandemi. Ada beberapa cara agar anak Anda tidak bosan saat belajar di rumah. Artinya, orang tua merasakan semangat dan motivasi, memenuhi kebutuhan fisik, jasmani dan gizinya, memberikan ruang belajar yang khusus, dan lebih fokus ketika anaknya belajar dengan cara lain dari sebelumnya. Orang tua juga dapat memberikan hadiah kepada anak-anak mereka.

⁶² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 228

Masalah umum yang dihadapi orang tua adalah smartphone. Pembelajaran online meningkatkan biaya orang tua. Artinya, membeli anak yang tidak disengaja agar bisa belajar online. Rintangan lainnya adalah Anda tidak dapat bergantian menggunakan ponsel cerdas Anda jika Anda memiliki beberapa anak.

Dalam proses belajar mengajar online, orang tua seringkali kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru karena situasi yang demikian. Orang tua adalah sumber informasi utama bagi anak-anaknya. Berbicara tentang masalah yang dihadapi orang tua, tidak banyak masalah yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran online. Masalah utamanya adalah orang tua bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran online berlangsung. Berikutnya adalah banyaknya materi dan tugas yang diberikan melalui grup *WhatsApp*, dan terakhir meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan orang tua akibat promosi jaringan internet.

Oleh karena itu, dukungan dan hambatan pembelajaran online menjadi faktor pendukung seperti akses yang mudah, waktu belajar yang fleksibel, relaksasi anak di rumah, Kendala : Keterbatasan jaringan internet, kurangnya kesadaran pribadi, kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan, membuat anak bosan.

Ternyata banyak sekali peran orang tua dalam membimbing anak mereka selama daring. Bukan hanya sebagai sosok ibu saja, namun mereka juga harus selalu mengawasi anaknya, layaknya seorang guru. Ibu

juga merupakan madrasah utama bagi anak-anaknya. Maka dari itu, lebih banyak peran ibu di rumah di banding peran seorang bapak. Ibu yang bisa memberikan kenyamanan bagi anaknya juga memberikan dukungan dan bisa membuat anak terus berprestasi dan mengembangkan kemampuan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan survei dukungan orang tua dalam pembelajaran online untuk anak usia dini Tk Muslimat NU 14 Kota Malang dapat disimpulkan:

Yang pertama adalah tentang dukungan orang tua terhadap pembelajaran online di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang. Orang tua memiliki kewajiban untuk membesarkan anak-anaknya, terutama selama proses belajar anak. Artinya, Anda memiliki kewajiban untuk membantu, memotivasi, memenuhi kebutuhan anak Anda, dan mengajari anak Anda perilaku yang baik. mengingat situasi dan keadaan selama pandemi Covid-19, anak-anak perlu belajar di rumah. Dalam situasi seperti itu, anak-anak sangat membutuhkan perhatian, bimbingan dan dukungan langsung dari orang tua mereka, bukan guru mereka, untuk tinggal di rumah. Tanggung jawab orang tua saat belajar online adalah memotivasi fasilitator dan menyediakan kebutuhan anak akan smartphone, jaringan internet dan sarana dan prasarana lainnya. Maka yang perlu memotivasi orang tua adalah agar anaknya lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk belajar.

Kedua terkait faktor pendukung dan penghambat pendampingan pembelajaran online di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang. Faktor-faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal adalah :

a.) adanya dampingan dan dukungan orang tua untuk anak di rumah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak b.) anak merasa nyaman ketika belajar di rumah c.) anak sudah mulai terbiasa melakukan pembelajaran online d.) Orang tua sebagai fasilitator sehingga memenuhi kebutuhan anak (fisik, jasmani, dan rohani) e.) adanya perhatian dari guru ketika mengalami kesulitan dalam jaringan internet sehingga guru mendatangi rumah murid agar tidak tertinggal pembelajaran f.) adanya LK untuk menunjang materi anak g.) Pemahamannya guru dalam kondisi murid h.) jaringan internet yang cukup memadai. Berikutnya faktor-faktor penghambat secara internal maupun eksternal a.) Kurangnya perhatian orang tua kepada anak b.) perangkat yang digunakan untuk belajar bersamaan digunakan dengan kepentingan pembelajaran online kakaknya c.) anak kurang baik dalam mengikuti pembelajaran online d.) kurang pemahaman materi dari orang tua d.) anak merasa bosan dalam pembelajaran online e.) anak seringkali nyelimur ingin main dulu baru belajar.

Kebanyakan informan lebih mengemukakan bahwa “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid 19” adalah tentang bagaimana cara sebagai orang tua harus bisa memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar daring. Memperhatikan setiap tugasnya dan memberikan jadwal harian kepada mereka. Menemani kegiatan pembelajaran mereka atau memberikan peluang kepada mereka untuk belajar sambil bermain

supaya mereka tidak bosan. Maka dari itu peran orang tua begitu banyak dalam membimbing anak selama pandemic covid 19 dan orang tua juga harus selalu ada bagi mereka.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru bekerja paling baik dengan orang tua dan diharapkan untuk menemani mereka dalam proses pembelajaran, tetapi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mendampingi belajar anaknya melalui motivasi, dukungan, pemberian fasilitas, dan perhatian terhadap pembelajaran online untuk mencapai tujuan belajarnya.

3. Bagi Anak

- a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran online, anak dapat memperkirakan waktu belajar dengan lebih akurat.
- b. Anak-anak didampingi oleh orang tua mereka, tetapi dapat belajar secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudijoyo, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kitab Suci Al-Qur'an 1999. Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang : Asy-Syifa.
- Kartini, kartono. 1985. Peran Orang Tua dalam Memandu Anak. Jakarta: Rajawali.
- Moleong, Lexy J. 2004 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadhlillah, Muhammad. 2012Desain Pembelajaran Paud. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahari, Muhammad.. 2020, Proses pembelajaran daring di tengah antisipasi penyebaran virus corona dinilai belum maksimal. *Pikiran Rakyat*. Dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Munir, 2006-2009. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta. Nasution, Metode Research. Penelitian Ilmiah.Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mustika Nova. 2002 “*Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Atfhal Al-Amin Kecamatan Mandau*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Mahmun, Nunu. 2018. Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan Word Class Univeristy. *Journal Of Islamic Educational Management*. 1(1) 31 DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v1i1.5240>
- Sari, Pusvyta. 2015. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning. *Jurnal Umum* 6(2)
- Referensi: <https://tafsirweb.com/38754-ayat-tentang-keluarga.html>
- Selfi, L.I. & Mardiyana, F.A. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Journal If Childhood Education*, 5(2), 77” 80. DOI: <http://dx.doi.org/10.xxxxx>
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sofiyon Siregar. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sireggar, Sofyan. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution. 1968. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Agung Mulia.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan 2 No.1*
- W.A.F, Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan 2 No. 1*
- Alsi R, Valeza. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perumahan Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi: hUIN Intan Lampung*.
- Suryono, Martiswati Ernie dan Yoyon. 2014. Peran Orangtua dan Pendidik dalam menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 2 No. 1*
- Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.
- Ega Saputri Apriliana. 2017. "Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwin Kebasen Kabupaten Banyumas." *E Diklus : Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS FIP UNY 6 No. 3*
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gadjah Mada 10, Telp: (0341) 522392 Fax: (0341) 522398 Malang
http://www.uin-malang.ac.id email: info@uin-malang.ac.id

Nomor : 2097/Un.03.1/TL.00.1/11/2021
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal :
30 November 2021

Izin Survey

Kepada
Yth Kepala TK Muslimat NU 14 Kota Malang
@
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Siam Mashi Gatur Yuroh
NIM	: 18110161
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal	: Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Drs. M. M. Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Tembusan:
1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

2. Lampiran Instrumen penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

MODEL PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN

ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK

MUSLIMAT NU 14

KOTA MALANG

Peneliti : Siam Mashi Qatur Yuroh

NIM : 18110161

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat sejarah Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
2. Mencatat profil Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
3. Mencatat visi, misi dan tujuan Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
4. Mencatat struktur Organisasi Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
5. Mencatat bukti kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran online Tk Muslimat NU 14 Kota Malang

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi sekolah meliputi kondisi fisik dan non fisik

2. Mengamati strategi guru dalam pembelajaran online selama pandemic Covid-19 di Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
3. Aktivitas sekolah lainnya

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara yang digunakan untuk guru Tk Muslimat NU 14 Kota Malang
 - a. Bagaimana Pembelajaran Online yang dilakukan guru dalam pembelajaran online
 - b. Bagaimana penerapan pembelajaran online
 - c. Bagaimana dalam pengaturan jadwal pembelajaran online
 - d. Kapan pembelajaran online dilakukan
 - e. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran *online*
 - f. Apa saja faktor pendukung penghambat dalam pembelajaran *online*
 - g. Bagaimana cara guru dalam mengatasi pembelajaran *online*
 - h. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran *online*
2. Model Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Muslimat Nu 14 Kota Malang
 - a. Apa saja yang dilakukan orang tua untuk mendampingi anak dalam pembelajaran online ?
 - b. Apa yang dilakukan orang tua ketika mengalami masalah dalam teknologi ?
 - c. Bagaimana orang tua menjelaskan tentang penggunaan teknologi ?

- d. Bagaimana orang tua mengatasi anak yang merasa bosan dalam pembelajaran ?
3. Wawancara Faktor Pendukungan dan Penghambat Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online
- a. Apa kendala yang ditemui saat pembelajaran online dan mengatasinya ?
 - b. Bagaiman pendampingan orang tua yang bekerja dan membagi waktu mendampingi anak dalam pembelajaran ?
 - c. Apa saja penghambat dalam pendampingan belajar online ?
 - d. Bagaimana kondisi pemebelajaran online yang terhambat jaringan online ?
 - e. Bagaimana orang tua memotivasi anak agar selalu smangat dalam belajar ?]
 - f. Bagaimana pendapat orang tua tentang pembelajaran online ?

3. Lampiran Dokumentasi Foto



Identitas Sekolah



Pagar Tampak Depan sekolah



Pagar Tampak Samping Sekolah



Taman Bermain Anak-anak



Ruang Kelas Tampak Samping



Ruang Kelas Tampak Samping



Kegiatan Belajar Di dalam Kelas



Kegiatan Makan Bersama Teman-teman



Kegiatan Makan Bersama Teman-teman



Kegiatan Orang Tua Menunggu Pembelajaran Selesai



Kegiatan Pedagang Di Sekitar sekolah



Pagar Sekolah Tampak Samping

BIODATA MAHASISWA



Nama : Siam Mashi Qatur Yuroh
NIM : 18110161
Tempat/Tgl Lahir : Malang, 6 Januari 1999
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : JL. Cakalang Polowijen 1 No.38 Blimbing Kota
Malang
No. Telepon : 0895324579937
Alamat Email : siamyuroh07@gmail.com
Pendidikan Formal : Tk Darmawanita 2004-2005
SDN Negri Polowijen 2 Kota Malang 2005-2010
MTS Hidayatul Mubtadi'in Kota Malang 2011-2014
SMK Darrusalam Tangerang 2014-2015
SMK Widya Kartika Karangploso 2015-2017
S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang 2018-2022